

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA STANDAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

APRILIA RAHMA WIJAYANI

12812147006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

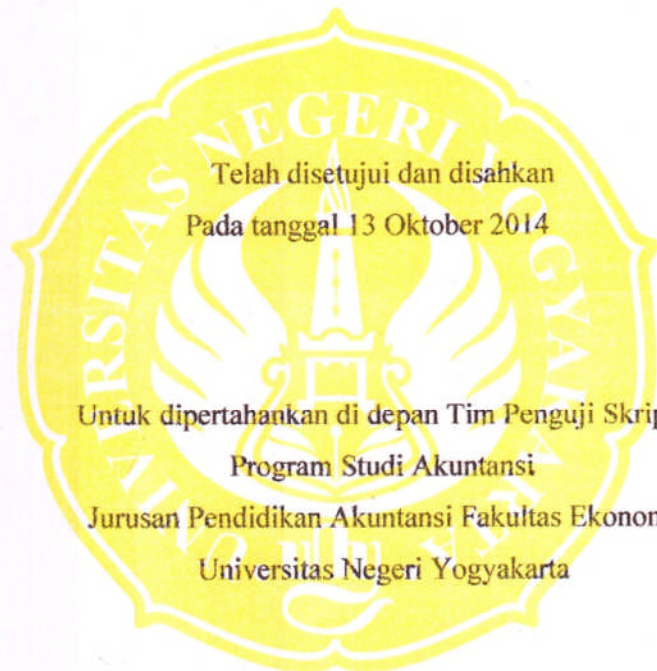
**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA STANDAR**

SKRIPSI

Oleh:

APRILIA RAHMA WIJAYANI

12812147006



Disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Prof. Sukirno, positioned above the printed name.

**Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D
NIP. 196904141994031002**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA STANDAR




Yang disusun oleh:

APRILIA RAHMA WIJAYANI

NIM 12812147006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi	Ketua Penguji Merangkap		
Nugroho, M.Sc.	Penguji	24-11-2014
Prof. Sukirno, M.Si.,	Penguji Pendamping		
Ph, D	Merangkap Sekretaris	24-11-2014
Dr. Ratna Candra Sari,	Penguji Utama		
SE., M.Si, Akt		24-11-2014

Yogyakarta, 25 November 2014

Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aprilia Rahma Wijayani
NIM : 12812147006
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH AKUNTANSI
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP
PENGENDALIAN BIAYA STANDAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan yang tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 24 September 2014
Penulis,



Aprilia Rahma Wijayani
NIM. 12812147006

MOTTO

“Dan Kami jadikan sebagian kamu sebagai cobaan bagi sebagian yang lain.

Maukah Kamu bersabar? Dan Tuhanmu Maha Melihat (Q. S. Al Furqon: 20)”

“ Setiap kesulitan pasti ada kemudahan dan jalan keluar, dan Usai kesedihan pasti akan datang kebahagiaan.”

“ Taqwa orang nikmat bersyukur, taqwa orang bertindak ikhlas, taqwa orang punya masalah sabar.”(Nursasmita, 2013)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku (Bapak Rohmad & Ibu Rr Widayati Mulyani (Alm)).

Terima kasih untuk kerja keras, kasih sayang, doa serta dukungan yang diberikan untukku hingga aku bisa seperti ini.

2. Mbak Rahma Wahyu Widiastuti tersayang terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan baik berupa moral dan material dan Mas Mulyono, terima kasih sudah membantu penulis dalam banyak hal.

3. Sahabat dan saudara tercinta (nur latifah, prenata mega, mbk asih, antik, tias, izza, gana).

Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan dengan tulus mengajari penulis banyak hal.

PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA STANDAR

Oleh:
Aprilia Rahma Wijayani
12812147006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara parsial dan simultan terhadap pengendalian biaya standar.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa yang berjumlah 67 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian karyawan di PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa yaitu sebanyak 50 orang. Data penelitian adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang terdiri empat variabel yaitu struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan dan variabel dependennya adalah pengendalian biaya standar. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya standar.

Kata Kunci : Akuntansi, Pertanggungjawaban, Biaya Standar, Pengendalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA STANDAR” disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan lancar.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph. D dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Ratna Candra Sari, SE.,M.Si, Akt narasumber yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Para pimpinan dan staf PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian.

6. Ibu tersayang Rr Widayati Mulyani (alm) dan bapak terhebat Rohmad, terima kasih atas doa, dukungan, nasehat, semangat, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Mbak Rahma Wahyu Widiastutui tersayang terima kasih atas dukungan moral maupun material selama penyusunan skripsi dan Mas Mulyono, terima kasih sudah membantu penulis dalam banyak hal.
8. Sahabat dan teman-teman PKS 2012 yang selama ini telah mendoakan, membantu, dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
9. Keluarga KKN 40, yang selalu memberikan keceriaan dan senyuman kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di masa datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Yogyakarta, 24 September 2014

Penulis,



Aprilia Rahma Wijayani

NIM. 12812147006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Biaya Standar	12
2. Biaya	15
3. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi	34
C. Sampel	35
1. Teknik Pengambilan Sampel	35
2. Besaran Sampel.....	35
D. Jenis Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Definisi Operasionalisasi Variabel	37
G. Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	48
H. Teknik Analisis Data	49
a. Analisis Univariat.....	49
b. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian	51

c. Uji Hipotesis	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum Responden.....	59
B. Analisis Deskriptif.....	61
1. Pengendalian biaya standar (Y).....	61
2. Penerapan struktur organisasi (X_1).....	64
3. Sistem perencanaan/anggaran (X_2).....	68
4. Sistem pelaksanaan/pengendalian (X_3).....	71
5. Sistem pelaporan (X_4).....	74
C. Analisis Kuantitatif.....	78
1. Pengujian Persyaratan Analisis.....	78
2. Pengujian Hipotesis	82
D. Pembahasan	92
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Akuntansi Pertanggungjawaban	42
Tabel 2. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Pengendalian Biaya Standar	44
Tabel 3. Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden	60
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Biaya Standar	62
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Biaya Standar	64
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Struktur Organisasi	65
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Struktur Organisasi	67
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Perencanaan/Anggaran ..	69
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Perencanaan/Anggaran ..	70
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaksanaan/ Pengendalian	72
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaksanaan /Pengendalian	74
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaporan	75
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaporan	77
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	80
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
Tabel 20. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	83
Tabel 21. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	84

Tabel 22. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	86
Tabel 23. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	88
Tabel 24. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kelima	89
Tabel 25. Ringkasan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	32
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Biaya Standar	62
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Struktur Organisasi	66
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Sistem Perencanaan/Anggaran	69
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaksanaan/Pengendalian	72
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaporan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner.....	105
Lampiran 2	Rekapitulasi Data penelitian 30 Responden	112
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	115
Lampiran 4	Identitas Responden.....	122
Lampiran 5	Rekapitulasi Data 50 Responden.....	124
Lampiran 6	Deskripsi Data Penelitian	132
Lampiran 7	Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian.....	136
Lampiran 8	Hasil Regresi Sederhana.....	142
Lampiran 9	Hasil Regresi Linier Berganda	146
Lampiran 10	Sumbangan Relatif dan Efektif.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia sekarang ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan kemajuan zaman yang pesat, organisasi dalam perusahaan juga ikut berkembang. Keadaan seperti ini tentunya akan menyebabkan organisasi dalam perusahaan akan bertambah besardan memaksa perusahaan untuk menyesuaikan diri dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu usaha perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya melalui akuntansi pertanggungjawaban untuk mengukur hasil kinerja yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban..

Manajemen yang bertanggungjawab atas perencanaan, pencapaian sasaran pelaksanaan, dan hasil pelaporan menyampaikan laporan pertanggungjawabannya melalui akuntansi pertanggungjawaban. Dengan demikian, manajemen harus memperhatikan kinerja pusat pertanggungjawaban agar dapat berjalan dengan efektif. Akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen bertujuan untuk memeriksa keefektifan penyelesaian rencana dan untuk mendeteksi penyimpangan yang mungkin terjadi. Menurut Eva Damayanti (2004) apabila terdapat kelemahan dan kekurangan dalam rencana kebijakan dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Pengendalian dapat dilakukan salah satunya dengan cara melimpahkan wewenang ke dalam suatu

departemen. Kinerja departemen akan dinilai berdasarkan pelimpahan wewenang dan tugas ke dalam departemen atau divisi yang masing-masing memiliki suatu kendali terhadap wewenang tersebut.

Perusahaan yang menerapkan akuntansi pertanggungjawaban akan membentuk pusat-pusat pertanggungjawaban. Pada pusat perbelanjaan, pusat pertanggungjawaban merupakan tiap-tiap unit departemen yang dipimpin oleh kepala bagian departemen yang bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang ada pada departemen yang dipimpinnya. Setiap unit departemen menyusun rencana program dan anggaran sampai melakukan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Pusat biaya merupakan salah satu pusat pertanggungjawaban, dimana unit departemennya hanya bertanggungjawab atas biaya-biaya yang terjadi tanpa menghubungkannya dengan keluaran yang dihasilkan.

Setiap perusahaan baik yang berskala besar maupun berskala kecil pada umumnya berorientasi untuk mencapai laba. Keberhasilan perusahaan untuk pencapaian laba yang diinginkan dipengaruhi oleh pengendalian atas biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya adalah bagaimana manajemen mengambil tindakan dalam mengarahkan aktivitas yang sedang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Hafidz (2007) untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, suatu proses pengendalian haruslah melalui beberapa prosedur seperti menetapkan standar (anggaran) yang dijadikan sebagai tolak ukur, mencatat hasil atas realisasi, serta melakukan perbandingan antara pelaksanaan hasil realisasi dengan standar-standar yang

telah ditetapkan. Pengendalian biaya yang memadai dapat dilakukan dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat yang digunakan untuk melaporkan bagaimana manajer tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban dapat mengatur pekerjaan yang berada langsung dibawah pengawasan dan tanggung jawabnya, Laporan yang dicantumkan berupa laporan pengawasan biaya dimana laporan ini membuat manajer sebagai penanggungjawab atas terjadinya biaya dapat menerangkan jika terjadi penyimpangan.

Anggaran merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan biaya. Selain itu anggaran merupakan salah satu cara manajemen dalam melakukan pengendalian terhadap biaya. Anggaran merupakan rencana kerja tiap-tiap organisasi yang disusun secara sistematis guna dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:73) anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, dimana penyusunannya dilakukan oleh tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban. Anggaran dapat berfungsi dengan baik karena didukung oleh struktur organisasi perusahaan yang memadai. Setiap manajer dalam tiap unit departemen dalam melakukan penyusunan anggaran akan merencanakan biaya yang menjadi tanggungjawabnya dibawah koordinasi manajemen puncak (Sriwidodo, 2010). Di dalam struktur organisasi yang memadai, terlihat batasan-batasan

wewenang dan pemberian tanggungjawab yang jelas untuk manajer, dimana anggaran yang disusun dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pusat pertanggungjawaban dan dapat dilakukan pemisahan antara biaya yang dapat dikendalikan dan biaya yang tidak dapat dikendalikan oleh setiap manajer pada tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban sehingga penyusunan anggaran serta pelaporan laporan perbandingan antara anggaran dengan realisasi dapat mencerminkan keefektifitasan pengendalian biaya oleh pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan yang bersangkutan. Safa (2012) menyatakan pelaporan yang dilakukan berupa pelaporan informasi akuntansi pertanggungjawaban yang berisikan informasi mengenai biaya yang berada langsung dibawah tanggungjawabnya dan dilaporkan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban.

Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen bertujuan untuk menilai tanggungjawab tiap unit kerja atas hasil pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan, melalui pengendalian atas investasi, biaya yang telah dikeluarkan dan pendapatan yang dihasilkan pada tiap-tiap departemen atau divisi (Anwar, 2012). Perusahaan perlu melakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan demi mengurangi biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya, demi kelangsungan perusahaan. Sebagian besar perusahaan tidak mencantumkan dengan rinci pengeluaran yang ada di laporan laba rugi pada akun biaya lain-lain, sehingga perusahaan tidak dapat meminimalisir biaya lain-lain. Di samping tidak ada rincian biaya lain-lain secara detail, perusahaan juga mengalami permasalahan keuangan yang dikarenakan oleh inflasi.

Apabila inflasi terjadi secara terus menerus, maka dikhawatirkan perusahaan akan mengalami kerugian atau mengurangi keuntungan suatu perusahaan. Pengendalian biaya yang baik akan memudahkan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat pertanggungjawaban pada keseluruhan perusahaan yang mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat pertanggungjawaban dengan menetapkan pendapatan dan biaya tertentu. Akuntansi pertanggungjawaban timbul akibat dari adanya wewenang yang diberikan dan bagaimana mempertanggungjawabkan dalam bentuk suatu laporan tertulis. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban harus menetapkan dan memberi wewenang secara tegas. Dengan adanya pemberian wewenang dan tanggungjawab yang tegas, akan memudahkan pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh semua perusahaan dan badan usaha lainnya, karena untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, dan mengetahui unit-unit yang bertanggungjawab atas unit tersebut, dan menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien (Viyanti, 2010).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan metode pengendalian biaya. Biaya dalam akuntansi pertanggungjawaban merupakan wewenang manajer untuk mengonsumsi sumber daya. Sumber daya yang digunakan dan dinyatakan dalam bentuk uang merupakan suatu biaya. Akuntansi

pertanggungjawaban merupakan metode pengendalian biaya yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengelolaan biaya.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan menciptakan pengendalian dan pengukuran kerja manajer. Akuntansi pertanggungjawaban juga sebagai sarana untuk mengevaluasi kemampuan manajer. Laporan pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat analisis yang bertujuan untuk mengukur kerja manajer di setiap pusat pertanggungjawaban.

Dalam akuntansi pertanggungjawaban masalah yang sering muncul adalah ketika manajer dan pemegang saham tidak sependapat dalam mengelola saham perusahaan. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimumkan kesejahteraan para pemegang saham. Cara yang dilakukan oleh pemegang saham untuk mengurangi kekhawatirannya adalah dengan membentuk struktur kepemilikan, dan membagikan laba yang diperoleh perusahaan dalam bentuk deviden melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Para pemegang saham sering menginginkan pembagian deviden yang sangat besar, karena memiliki tingkat kepastian yang relatif tinggi dibandingkan dengan laba yang di tahan. Jika deviden yang dibagikan relatif tinggi, maka jumlah dana yang dikendalikan manajemen relatif kecil.

Menurut Angkoso (2006), laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya tidak dapat dipastikan, kadang naik kadang turun. Maka perlu adanya prediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Pada kondisi perekonomian yang sedang dilanda krisis ekonomi.

Menurut Suartini (2013) permasalahan yang terkait dalam akuntansi pertanggungjawaban dapat berdampak serius, baik bagi individu maupun organisasi. Perilaku menyimpang dari yang apa diharapkan, rendahnya motivasi, dan tidak layak nya para manajer pusat pertanggungjawaban adalah contoh dari dampak yang dihasilkan akibat gagalnya pusat pertanggungjawaban mengakomodasi aspek-aspek berperilaku secara tepat. Dengan demikian aspek berperilaku menjadi aspek penting lain di samping aspek perencanaan jaringan pusat pertanggungjawaban.

Didasarkan dari uraian di atas, penerapan akuntansi pertanggungjawaban dirasakan penting dikarenakan mampu membantu manajemen pusat pertanggungjawaban dalam melakukan pengawasan terhadap pengendalian biaya. Penelitian mengenai hubungan antara akuntansi pertanggungjawaban dengan pengendalian biaya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, antara lain : Penelitian Ardiani dan Wirasedana (2013) yang meneliti tentang pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Sriwidodo (2010), yang meneliti tentang informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer, kesimpulan dari penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengukur rencana dan tindakan dari setiap pusat pertanggungjawaban dan informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi biaya, pendapatan dan aktiva yang

dihubungkan dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap pusat pertanggungjawaban.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajer belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam melaporkan pembagian saham kepada para pemegang saham.
2. Perusahaan seringkali belum mengendalikan biaya khususnya biaya produksi. Komponen utama dalam biaya produksi adalah biaya upah, biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik.
3. Pertumbuhan laba yang tidak dapat dipastikan karena kadang naik kadang turun akibat kondisi perekonomian yang sedang dilanda krisis ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Menurut Purwanto (2013) unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban sebagai berikut : 1) penetapan batasan pertanggungjawaban, sistem akuntansi pertanggungjawaban berdasar aktivitas pada proses bisnis dan mengevaluasi kinerja. 2) penetapan ukuran kinerja dan tolok ukur yang dipakai, pengukuran kinerja berdasarkan pengurangan waktu, biaya, peningkatan mutu. 3) evaluasi kinerja. 4) penetapan penghargaan (pemberian hadiah atau *reward*), kriteria dalam pemberian imbalan perorangan dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan aktivitas biasanya mencakup promosi, bagi hasil, bonus, dan kenaikan upah.

Perusahaan agar dapat mencapai efisiensi dapat menerapkan :

1) biaya bahan baku, 2) biaya tenaga kerja langsung, dan 3) biaya overhead pabrik sebagai unsur-unsur pengendalian biaya. Penelitian akan menemui berbagai kemungkinan masalah. Masalah yang ada misalkan membandingkan perusahaan yang menggunakan akuntansi pertanggungjawaban dengan benar dan perusahaan yang menggunakan akuntansi pertanggungjawaban tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Penulis memilih PT Taru Martani dan PT Jateng Sinar Agung Sentosa, karena penulis ingin meneliti apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap pengendalian biaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah pokok dari penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan struktur organisasi akuntansi pertanggungjawaban dengan menetapkan wewenang secara tegas dapat berpengaruh pada pengendalian biaya standar ?
2. Apakah sistem perencanaan atau anggaran pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada pengendalian biaya standar ?
3. Apakah sistem pelaksanaan atau pengendalian dalam akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada pengendalian biaya standar ?
4. Apakah sistem pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh pada pengendalian biaya standar?

5. Apakah struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban secara simultan berpengaruh pada pengendalian biaya standar ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan struktur organisasi akuntansi pertanggungjawaban dengan menetapkan wewenang secara tegas terhadap pengendalian biaya standar.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem perencanaan atau anggaran pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pelaksanaan atau pengendalian dalam akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar.
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem pelaporan pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara simultan terhadap pengendalian biaya standar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap akuntansi pertanggungjawaban.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan akuntansi biaya khususnya pada akuntansi pertanggungjawaban .

2. Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti
Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya
Memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan pemikiran terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
- c. Bagi investor
Menjadi referensi untuk menciptakan standar yang lebih baik dalam pengungkapan maupun penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar.
- d. Bagi perusahaan
Menjadi bahan kajian supaya lebih memperhatikan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya standar, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam persaingan bisnis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Biaya Standar

a. Pengertian Biaya standar

Biaya standar menurut William dan Milton (2005 :153) adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau jumlah tertentu produk selama suatu periode tertentu.

b. Kegunaan biaya standar

Menurut Willian dan Milton (2005 :154) biaya standar dapat digunakan untuk :

- 1) Menetapkan anggaran
- 2) Mengendalikan biaya dengan cara memotivasi karyawan dan mengukur efisiensi operasi.
- 3) Menyederhanakan prosedur perhitungan biaya dan mempercepat laporan biaya.
- 4) Membebankan biaya ke persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
- 5) Menetapkan tawaran kontrak dan harga jual.

c. Menetapkan Standar

Menurut Willian dan Milton (2005 :155) dalam menghitung biaya standar, memerlukan standar fisik. Standar fisik dibagi menjadi dua

yaitu: 1) standar fisik dasar adalah tolok ukur yang digunakan untuk membandingkan kinerja yang diperkirakan dengan kinerja aktual. 2) standar sekarang. Standar sekarang terdiri dari tiga jenis yaitu : a) standar aktual yang diperkirakan mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi yang diperkirakan. b) standar normal mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi normal. c) standar teoritis mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi maksimum.

d. Standar dan Variansi Bahan Baku

Dua standar yang digunakan untuk bahan baku yaitu : 1) standar bahan baku. Harga standar bahan baku memungkinkan untuk a) memantau kinerja dari departemen pembelian dan mendeteksi pengaruh pada biaya bahan baku. b) mengukur dampak dari kenaikan atau penurunan harga bahan baku terhadap laba. Menurut William dan Milton (2005 :162), harga ditentukan di awal periode akuntansi dan digunakan selama periode tersebut. Selama perubahan harga yang cepat, perlu untuk mengubah harga standar secara berkala, terutama jika persediaan dicatat di catatan akuntansi menggunakan harga standar. Jika varians harga dicatat ketika bahan baku dibeli, maka varians tersebut disebut varians pembelian bahan baku. Jika dicatat kemudian, bahan baku dikeluarkan ke pabrik, maka varians disebut varians harga penggunaan bahan baku. 2). Standar kuantitas bahan baku atau penggunaan bahan baku. harga varians bahan baku dihitung dengan membandingkan kuantitas aktual dari bahan baku yang digunakan dengan kuantitas

standar yang diperbolehkan. Kuantitas standar yang diperbolehkan adalah kuantitas bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit produk dikalikan dengan jumlah actual dari unit yang diproduksi selama periode tersebut.

e. Standar dan Variansi Tenaga Kerja

Menurut William dan Milton (2005 :164-165) membagi biaya standar tenaga kerja menjadi dua yaitu :

- 1) Standar tarif, upah, atau biaya. Standar tarif didasarkan pada perjanjian tawar-menawar yang menentukan upah per jam, tarif per unit, dan bonus. Tanpa adanya kontrak serikat kerja, maka standar tarif ditentukan oleh upah yang disetujui. Karena tarif cenderung untuk didasarkan pada perjanjian yang pasti. Jika terjadi, biasanya variansi tersebut disebabkan oleh kondisi jangka pendek yang tak biasa. Ketika suatu tarif direvisi atau suatu perubahan otorisasi secara temporer maka harus dilaporkan ke departemen penggajian.
- 2) Standar dan efisiensi, waktu dan penggunaan. Dihitung di akhir periode pelaporan dengan cara membandingkan jam aktual yang digunakan dengan jam standar yang diperoleh, keduanya diukur dengan tarif tenaga kerja standar. Jam standar yang diperbolehkan setara dengan jumlah standar dari jam tenaga kerja langsung untuk memproduksi satu unit produk dikali dengan jumlah aktual dari unit yang diproduksi selama periode tersebut.

f. Standar dan Varians Biaya Overhead

Menurut William dan Milton (2005 :166-167) pertimbangan yang digunakan untuk menetapkan standar variansi overhead sebagai berikut:

- 1) Anggaran overhead pabrik dibuat dengan mengestimasi setiap pos dari overhead yang diperkirakan akan terjadi di setiap departemen, pusat biaya atau aktivitas yang telah ditentukan. Kemudian anggaran biaya jasa dialokasikan ke departemen pengguna berdasarkan jumlah yang direncanakan.
- 2) Aktivitas yang dipilih harus secara akurat.

2. Biaya

a. Pengertian Biaya

Pengertian biaya menurut Hansen dan Mowen (1997:36), adalah kas atau ekuivalen kas yang dikelompokkan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa datang bagi organisasi. Sedangkan menurut Daljono (2009:13), biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah suatu bentuk pengorbanan yang dapat diukur dengan satuan uang atas barang atau jasa untuk suatu tujuan tertentu.

b. Pengertian Objek Biaya

Menurut Hansen dan Mowen (1997:37), Setiap item seperti produk, pelanggan, departemen, proyek, aktivitas, dan sebagainya dimana biaya di ukur dan di bebaskan.

c. Metode Penelusuran Biaya

Metode penelusuran biaya menurut Hansen dan Mowen (1997: 39) adalah sebagai berikut :

- 1) Metode penelusuran langsung adalah suatu proses pengidentifikasian dan pembebanan biaya yang berkaitan secara khusus dan secara fisik dengan suatu objek.
- 2) Metode penelusuran penggerak adalah penggunaan penggerak untuk membebankan biaya ke objek biaya (Hansen dan Mowen, 1997:39)

d. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah proses pengelompokan secara sistematis atas keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih mempunyai arti. Penggolongan biaya diperlukan untuk membantu kebutuhan informasi manajemen.

Biaya dapat digolongkan menurut (Mulyadi, 2005: 14) yaitu :

- 1) Penggolongan biaya menurut obyek pengeluaran.

Pada penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya, nama objek pengeluaran adalah bahan

bakar semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut dengan biaya bahan bakar.

2) Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Terdapat tiga fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran dan fungsi administrasi dan umum. Sehingga biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok :

a) Biaya Produksi

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut objek pengeluaran, biaya produksi dapat dibagi menjadi : 1) biaya bahan baku adalah bahan yang menjadi bagian utama dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk jadi, 2) biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja dan pegawai yang bekerja pada suatu perusahaan, dan 3) biaya overhead pabrik adalah semua biaya yang terjadi dipabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

b) Biaya pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

c) Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk.

3) Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

Biaya menurut hubungan yang dibiayai dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a) Biaya langsung (*direct cost*)

Yaitu biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai.

b) Biaya tidak langsung (*indirect cost*)

Yaitu biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung.

4) Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Biaya menurut perilaku dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan dapat digolongkan menjadi empat, yaitu :

a) Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

b) Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan,.

c) Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

d) Biaya tetap adalah biaya yang tetap jumlah totalnya dalam kisaran volume tertentu.

5) Penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaatnya

Menurut jangka waktu manfaatnya biaya dapat digolongkan menjadi dua yaitu :

a) Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

b) Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut.

Sedangkan menurut Garrison, Noreen, Eric, dan Brewer dalam buku *Managerial Accounting* (2008) biaya dapat diklasifikasikan menjadi:

1) Klasifikasi biaya menurut perilaku biaya

Klasifikasi biaya berarti bagaimana biaya akan merespon perubahan aktivitas bisnis dalam suatu perubahan. Tugas manajer untuk mengetahui perubahan dari perilaku biaya ini. Untuk membantu tugas manajer tersebut, biaya dikategorikan menjadi biaya variabel dan biaya tetap.

2) Klasifikasi biaya menurut pembebanan biaya ke objek biaya

Objek biaya adalah setiap item seperti produk, pelanggan, departemen, proyek, aktivitas, dan sebagainya dimana biaya diukur dan dibebankan. Biaya dibebankan ke objek biaya dengan tujuan untuk menentukan harga, mempelajari tingkat laba, dan pengendalian.

Biaya tersebut dapat digolongkan menjadi biaya langsung dan tidak langsung.

- a) Biaya langsung adalah biaya yang dapat dengan mudah ditelusuri ke objek biaya yang bersangkutan.
- b) Biaya tidak langsung, adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri dengan mudah ke objek biaya yang bersangkutan.

3) Klasifikasi biaya untuk pembuatan keputusan

Biaya yang diperlukan untuk pembuatan keputusan.

- a) Biaya diferensial adalah berbagai perbedaan biaya di antara sejumlah alternatif pilihan yang dapat digunakan oleh perusahaan.
- b) Biaya kesempatan biaya ini disebut juga dengan biaya peluang adalah manfaat potensial yang akan hilang bila salah satu alternatif telah dipilih dari sejumlah alternatif yang tersedia.
- c) Biaya tertanam adalah biaya yang telah terjadi dan tidak dapat diubah oleh keputusan apapun yang dibuat saat ini ataupun masa yang akan datang.

3. Akuntansi Pertanggungjawaban

a. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut LM Samryn (2001: 258), akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Sedangkan

menurut Hansen dan Mowen (2005: 116), akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang digunakan manajer untuk mengukur kinerja pada setiap pusat pertanggungjawaban.

Menurut (Mulyadi, 1997) syarat untuk dapat menerapkan akuntansi pertanggungjawaban :

1) Struktur organisasi

Struktur organisasi menggambarkan tentang aliran tanggung jawab, wewenang, dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen, selain itu menggambarkan tentang pembagian tugas dengan jelas.

2) Anggaran

Setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya.

3) Penggolongan biaya.

Tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendali yang harus dipertanggungjawabkan. Pemisahan biaya ke dalam biaya

terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

4) Sistem Akuntansi

Biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer, maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Kode perkiraan diperlukan untuk mengklasifikasikan perkiraan-perkiraan baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

5) Sistem Pelaporan Biaya

Bagian akuntansi setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan laporan di rekapitulasi atas dasar total biaya bulan lalu yang tercantum dalam kartu biaya. Laporan rekapitulasi biaya disajikan laporan pertanggungjawaban. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya. Untuk tingkatan manajemen yang terendah disajikan sesuai jenis biaya, sedangkan untuk tiap manajemen di atasnya disajikan total biaya tiap pusat biaya yang dibawahnya ditambah dengan biaya-biaya yang terkendali dan terjadi dipusat biayanya sendiri.

b. Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki beberapa manfaat diantaranya :

- 1) Akuntansi Pertanggung jawaban sebagai Penilai Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan atau biaya yang menjadi tanggung jawab, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya menurut manajer yang bertanggung jawab.

- 2) Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pemotivasi Manajer

Motivasi adalah proses perekayasa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan bertujuan. Pemotivasi adalah sesuatu yang digunakan untuk mendorong timbulnya prakarsa seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar dan bertujuan. Menurut model aspek motivasi dalam perilaku individu Porter-Lawler, motivasi orang untuk berusaha dipengaruhi oleh nilai penghargaan. Dan usaha akan diberi penghargaan. (Mulyadi, 1993:173).

c. Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Untuk dapat diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban ada empat syarat, (Mulyadi, 2001:104) yaitu :

1) Struktur organisasi

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggung jawab tiap pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya.

2) Anggaran

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Diikut sertakannya semua manajer dalam penyusunan anggaran.

3) Penggolongan biaya.

Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biaya-biaya terkendalik yang harus dipertanggungjawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalik dan biaya tak terkendalik perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban.

4) Sistem akuntansi

Oleh karena biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajer maka biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkatan manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi. Setiap tingkatan manajemen merupakan pusat biaya dan akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya yang dipisahkan antara biaya terkendalikan dan biaya tidak terkendalikan.

5) Sistem pelaporan biaya.

Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Dari beberapa syarat mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban diatas, dapat dijelaskan bahwa akuntansi pertanggungjawaban didasarkan pada kelompok tanggung jawab manajerial (masing-masing departemen atau bagian) pada setiap tingkat organisasi dengan tujuan menentukan anggaran bagian bagi tiap-tiap departemen yang ada.

d. Asumsi Perilaku Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban Tradisional

Asumsi perilaku dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban antara lain :

- 1) Pengelolaan berdasarkan penyimpangan (*management by exception*) merupakan pengendalian operasi secara efektif yang memadai.
- 2) Pengelolaan berdasarkan tujuan (*managemen by objective*) akan menghasilkan anggaran yang disepakati, sasaran organisasi, dan rencana yang dapat dilaksanakan.
- 3) Struktur pertanggungjawaban sesuai dengan struktur hirarki perusahaan.
- 4) Manajer dan bawahannya bersedia untuk menerima tanggungjawab yang dibebankan kepada mereka melalui hirarki organisasi.
- 5) Sistem akuntansi pertanggungjawaban mendorong kerjasama, bukan kompetisi.

e. Tujuan dan Keuntungan Akuntansi Pertanggungjawaban

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus diketahui apa yang menjadi tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban itu sendiri.

Menurut Robert N. Anthony dan Roger H. Hermanson (2001: 57) dikemukakan bahwa Tujuan Akuntansi pertanggungjawaban adalah membebani pusat pertanggungjawaban dengan biaya yang dikeluarkannya.

Berdasarkan tujuan-tujuan yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Akuntansi Pertanggungjawaban adalah

mengadakan evaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggungjawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang.

Keuntungan dari akuntansi pertanggungjawaban adalah individu dalam organisasi ikut berperan serta dalam mencapai sasaran perusahaan secara efektif dan efisien.

f. Pelaporan Pertanggungjawaban

Penyusunan laporan Akuntansi pertanggungjawaban dibantu oleh divisi akuntansi, biaya, dan anggaran yang melibatkan semua manajemen operasi. Sedangkan menurut Adolph Matz, Milton, dan Lawrence (1997: 433) tujuan dalam pelaporan pertanggungjawaban sebagai berikut :

- 1) Memberi informasi kepada manajer dan atasan mengenai pelaksanaan atau prestasi kerja dalam bidang – bidang yang ditanggungjawab.
- 2) Mendorong para manajer dan atasan untuk mengambil tindakan langsung yang diperlukan guna memperbaiki prestasi kerja.

g. Pengertian PusatPertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 560), pusat pertanggungjawaban adalah suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggungjawab terhadap serangkaian kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan (2009: 171), pusat pertanggungjawaban adalah organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas yang dilakukan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pusat pertanggungjawaban adalah bentuk tanggungjawab manajer terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan karyawan.

h. Jenis-jenis pusat pertanggungjawaban

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009), jenis – jenis pusat pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

1) Pusat pendapatan

Suatu output (pendapatan) diukur secara moneter, akan tetapi tidak ada upaya formal yang dilakukan untuk mengaitkan input (beban atau biaya) dengan output.

2) Pusat biaya

Adalah pusat pertanggungjawaban yang inputnya diukur secara moneter, namun outputnya tidak.

3) Pusat laba

Laba sangat berguna untuk mengukur kinerja. Karena laba memungkinkan manajemen senior untuk dapat menggunakan satu indikator (beberapa di antaranya menunjuk kearah yang berbeda).

4) Pusat investasi

Laba dibandingkan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

1. Peneliian yang relevan dilakukan oleh Wahyu Widodo dengan judul “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban KSP Batra Mandiri Kecamatan Bawang Banjarnegara Tahun 2007-2011”. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut adalah menggunakan akuntansi pertanggungjawaban tradisional yang didasarkan pada organisasi perusahaan yang memberikan tanggungjawab berdasarkan unit-unit kerja fungsional yang dipimpin oleh manajer, sehingga peran individu sebagai manajer sangat dominan. Evaluasi kinerja berdasarkan perbandingan realisasi biaya dengan standar yang ditetapkan sebelumnya. Pada KSP Batra Mandiri manajer bertanggungjawab atas seluruh pusat-pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban tersebut adalah: 1) pusat pendapatan KSP Batra Mandiri tahun 2007 sampai 2011 hampir selalu melebihi anggaran kecuali pada tahun 2009 hanya mencapai 96.59%. Pada tahun 2008 pendapatan meningkat sebesar 47%. 2) pusat biaya KSP Batra Mandiri tahun 2007 sampai 2011 tidak dapat terrealisasi karena melebihi jumlah yang dianggarkan. Tahun 2009 anggaran dapat terealisasi dibawah jumlah yang dianggarkan yaitu sebesar 90.7%. tahun 2008 terjadi deficit sebesar 19%. 3) pusat laba pada KSP Batra Mandiri selalu memperoleh laba yang meningkat. Pada tahun 2011 memperoleh laba sebesar Rp 176.314.650. tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup baik. 4) pusat investasi tahun 2007 sampai 2011 berkisar antara 3.64% sampai 6.97%.

2. Penelitian yang relevan dilakukan oleh Linda Dyah Kinasih dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko)”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1) pengaruh positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bernilai positif (0,379), nilai t hitung $> t$ tabel pada taraf signifikan 5% ($6,810 > 1,6594$), koefisien determinasi (R^2) 0.304. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial diterima. 2) pengaruh positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi positif (0,412), nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif (0,713), nilai t hitung $> t$ tabel 5% ($10,481 > 1,6594$), dan koefisien determinasi (R^2) 0,509. Sehingga hipotesis kedua (H2) menyatakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi diterima.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Riki Martusa yang berjudul Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi kasus pada PT. PG. Rajawali, Subang). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penetapan biaya produksi standar pada PT PG Rajawali telah memadai, dapat dilihat dari perusahaan telah menetapkan sistem biaya standar ke dalam proses produksi. Biaya yang diterapkan oleh perusahaan telah berperan dalam

pengendalian biaya produksi, terbukti dengan adanya pencapaian tujuan pengendalian.

C. Kerangka Berfikir

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan faktor yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk menentukan langkah yang harus diambil manajer dalam memperbaiki prestasi kerja karyawan. Selain untuk memperbaiki prestasi kerja akuntansi pertanggungjawaban juga digunakan untuk pengambilan keputusan sesuai dengan laporan keuangan perusahaan.

Informasi dalam akuntansi pertanggungjawaban sangat penting untuk proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, dengan informasi, manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian diberikan kepada setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya sesuai dengan manajer yang bertanggungjawab (Athena, 2010)

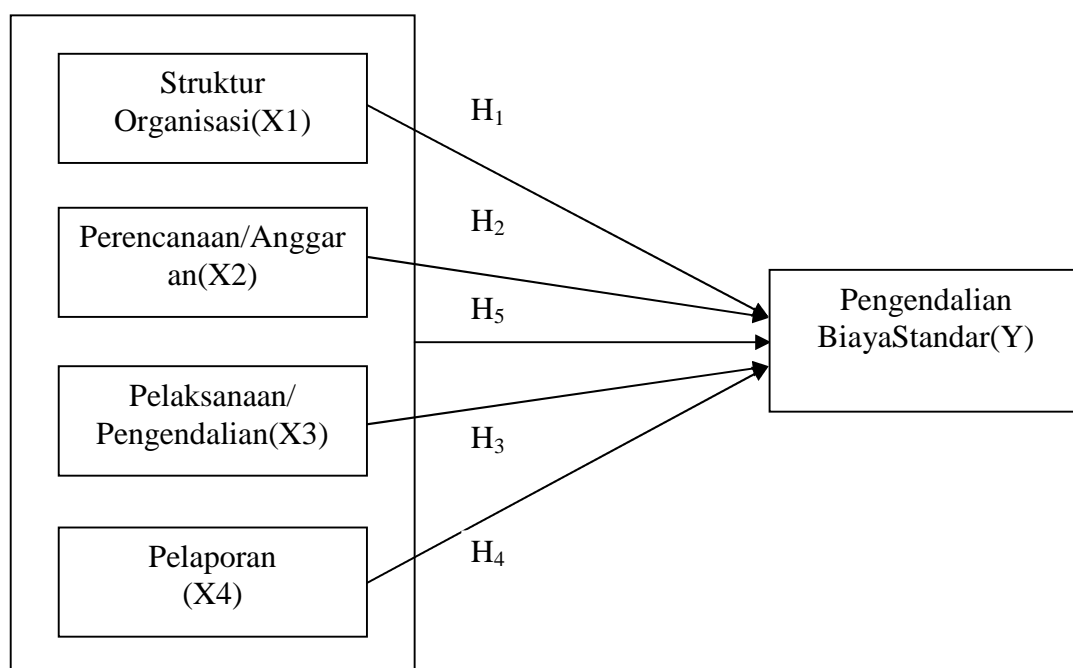
Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban. Salah satu pusat pertanggungjawaban adalah pusat biaya.

Pengendalian biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur, mencatat, dan melaporkan. Pengendalian biaya

ini dianggap sangat penting bagi manajer, karena digunakan sebagai sarana untuk memantau setiap unit-unit organisasi.

Alur pikir yang disusun berdasarkan sistematika, analisis dan alat analisis yang digunakan dalam pemecahan masalah, sehingga PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dalam melaksanakan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan maka yang menjadi masalah bagi perusahaan adalah sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya.

Dalam kaitannya dengan uraian tersebut di atas maka dapat disajikan alur pikir dalam penelitian ini yang dapat di lihat pada gambar 1 yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Pikir Penelitian

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik maka pengendalian biaya akan baik pula. Begitu juga sebaliknya, apabila penerapan akuntansi tidak dapat berjalan dengan baik maka pengendalian biaya pun tidak dapat terlaksana dengan baik.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, masalah pokok dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, maka penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 = Struktur organisasi berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar.
- H2 = Perencanaan atau anggaran berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar.
- H3 = Pelaksanaan atau pengendalian berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar.
- H4 = Pelaporan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar.
- H5 = Struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dirancang sebagai penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal berguna untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Peneliti menggunakan desain penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada perusahaan PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

B. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek itu (Sugiyono, 2005:72). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.

C. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2005:73). Sampel penelitian ini adalah sebagian karyawan di PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2005:77). Penelitian ini menggunakan teknik tersebut karena dalam penelitian ini tidak semua karyawan di PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dapat dijadikan sampel.

Salah satu bentuk *non random sampling* yang digunakan, yaitu *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan dengan suatu pertimbangan tertentu dengan cara menentukan terlebih dahulu kriteria responden. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa yang menempati pada pos-pos anggaran biaya.

2. Besaran Sampel

Besaran sampel merupakan banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasinya yang diambil sebagai sampel. Berpedoman pada pendapat Malhotra dalam Sugiyono (2005), jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Sampel penelitian ini adalah karyawan departemen

yang berhubungan dengan pos-pos keuangan, dimana jumlah karyawan di PT. Taru Martani adalah sebanyak 38 orang dan jumlah karyawan di PT. Jateng Sinar Agung Sentosa adalah sebanyak 29 orang. Untuk mendapatkan sejumlah 50 responden, teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Stratified Sampling*, Menurut Sugiyono (2005:75), teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proportional. Dengan kata lain pengambilan sampel secara acak didalam populasi yang sudah dikelompokkan (distratakan). Untuk jumlah karyawan berdasarkan perusahaan agar mempunyai proporsi yang sama, besar sampel dapat dicari dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{\sum N} \times n_0$$

Dalam hal ini :

n_i = Banyaknya sampel karyawan dari tiap departemen.

N_i = Banyaknya karyawan tiap departemen.

N_0 = Banyaknya sampel

$\sum N$ = Banyaknya populasi

Besar sampel pada perusahaan adalah :

$$n_1 = \frac{38}{67} \times 50 = 28,36 \rightarrow 28 ; \text{PT. Taru Martani}$$

$$n_2 = \frac{29}{67} \times 50 = 21,64 \rightarrow 22 ; \text{PT. Jateng Sinar Agung Sentosa}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada karyawan PT. Taru Martani adalah sebanyak 28 orang dan jumlah karyawan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa adalah sebanyak 22 orang.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lapangan (Sugiyono, 2005:192), dalam hal ini adalah responden yang bersangkutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutrisno Hadi (2000: 10), teknik pengumpulan data adalah persoalan metodologi yang khusus membicarakan teknik-teknik atau metode pengumpulan data, dengan kata lain suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau memperoleh data dengan sebaik-baiknya. Metode yang digunakan adalah kuesioner. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2005: 125).

F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel, dengan kata lain operasional variabel adalah semacam petunjuk ke atas bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarimbun dan Efendi, 1995: 46).

Agar variabel-variabel ini dapat dimengerti dengan jelas serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian variabel disini, maka perlu dirumuskan definisi operasional dari variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2005:33). Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban, yang meliputi : struktur organisasi, perencanaan/anggaran, pelaksanaan atau pengendalian, dan pelaporan.

a. Struktur organisasi (X_1)

Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggung jawab, wewenang dan posisi yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen, selain itu harus menggambarkan pembagian tugas yang jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggung jawab tipa pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab adalah sebaliknya. Pada variabel struktur organisasi, indikatornya meliputi :

- 1) Struktur organisasi terbagi atas unit-unit organisasi
- 2) Tugas yang dibebankan kepada setiap unit kerja harus jelas
- 3) Struktur organisasi mempertegas tugas dan tanggung jawab
- 4) Struktur organisasi mempermudah tugas bawahan maupun atasan

5) Kesesuaian anggaran biaya dengan tingkatan manajemen perusahaan

6) Cerminan anggaran biaya dengan struktur organisasi

b. Perencanaan atau anggaran (X_2)

Dalam akuntansi pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam menyusun anggaran karena anggaran merupakan rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kinerjanya, diikuti sertakannya semua manajer dalam penyusunan anggaran. Pada variabel perencanaan atau anggaran, indikatornya meliputi :

- 1) Proses penyusunan anggaran
- 2) Peran manajer dalam penyusunan anggaran
- 3) Peran anggaran dalam perencanaan
- 4) Pelaporan penyimpangan anggaran
- 5) Evaluasi anggaran dan realisasi

c. Pelaksanaan atau pengendalian (X_3)

Sebagaimana halnya perencanaan dan pengorganisasian merupakan fungsi yang vital dalam proses manajemen. Untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, manajemen melakukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian. Pengendalian harus segera dilaksanakan sebelum menjadi kerugian besar, pengendalian juga merupakan langkah penting agar setiap penyimpangan yang terjadi dianalisa secepatnya dan dinyatakan sedemikian rupa sehingga dapat dimengerti oleh mereka yang bertanggung jawab dengan

biaya tersebut. Dengan demikian pengendalian, kecepatan dan metode akan diambil dan juga pada efektivitas pengendalian biaya itu sendiri.

Pada variabel pelaksanaan atau pengendalian, indikatornya meliputi :

- 1) Tanggungjawab manajer dalam mengendalikan biaya
- 2) Analisis manajemen dari penyimpangan atau yang menguntungkan
- 3) Tanggungjawab manajer pada pengeluaran biaya
- 4) Pembagian daerah pertanggungjawaban bagi setiap manajer
- 5) Rapat rutin dalam memecahkan masalah yang timbul
- 6) Pembuatan laporan kinerja secara rutin
- 7) Laporan kinerja kepada manajer mengenai ada tidaknya penyimpangan
- 8) Laporan kinerja menggambarkan kemajuan atau kemunduran

d. Pelaporan(X_4)

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan system pengumpulan biaya untuk penegndalian biaya yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat dan meringkas biaya-biaya dalam hubungannya dengan tingkat-tingkat manajemen yang bertanggung jawab. Wewenang yang diberikan oleh manajemen tingkat pusat pada manajemen tingkat bawah ini dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan yang dibuat digunakan oleh manajemen agar dapat melihat permasalahan yang terjadi dan segera membuat keputusan mengenai tindakan koreksi yang perlu diambil. Pada variabel pelaksanaan atau pengendalian, indikatornya meliputi :

- 1) Adanya sistem pelaporan biaya kepada manajer
- 2) Laporan pertanggungjawaban setiap pusat pertanggungjawaban
- 3) Laporan pertanggungjawaban menunjukkan prestasi manajer tiap divisi
- 4) Laporan pertanggungjawaban menginformasikan biaya anggaran dan realita
- 5) Analisa dan evaluasi laporan pertanggungjawaban rutin dan berkala
- 6) Laporan kinerja memberikan gambaran kemajuan atau kemunduran
- 7) Pengecekan berulang dalam mengendalikan realisasi biaya dan anggaran

2. Variabel terikat atau dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2005:33). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian biaya standar. Pengendalian biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengendalikan biaya, dengan cara menggolongkan, mencatat, meringkas dan menghubungkannya langsung dengan pihak yang bertanggung jawab terhadap terjadinya biaya yang dikendalikan. Dengan akuntansi pertanggungjawaban pengelompokkan dan pengeluaran biaya dilakukan hanya untuk tiap tingkatan manajemen dimana tiap tingkatan manajemen hanya dibebani dengan biaya-biaya yang berada dibawah tanggung jawabnya. Dengan demikian biaya dapat dikendalikan dan diawasi secara efektif dan efisien.

Tabel 1: Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Akuntansi Pertanggungjawaban

Variabel	No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Pertanyaan	
					<i>Baik</i>	<i>TidakBaik</i>
Akuntansi Pertanggungjawaban	1	Struktur organisasi	a. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen b. Anggaran biaya yang disusun oleh tiap tingkatan manajemen	6	1,2, 3, 4 5	 6
	2	Perencanaan	a. Menerapkan standar perbandingan melalui sistem anggaran b. Penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengirim pesan dalam proses penyusunan anggaran dan sebagai pengukur kinerja manajer dalam pelaksanaan anggaran	5	11 7, 8, 9, 10	

Lanjutan Tabel 1

Variabel	No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Pertanyaan	
					Baik	Tidak Baik
Akuntansi Pertanggungjawaban	3	Pelaksanaan/pengendalian	a. Menetapkan perbedaan antara realisasi dengan anggaran b. Menghindari penyalagunaan kekuasaan c. Menjalankan aktivitas perusahaan dengan baik dan dinamis d. Menjadi profesional dan mematuhi etika	8	13, 18 12, 16 14, 19 15, 17	
	4	Pelaporan	a. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab b. Mengevaluasi sebab-sebab terjadinya varians c. Mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lain yang material d. Mengambil tindakan untuk mengendalikan realisasi biaya yang tidak memuaskan agar sesuai dengan anggaran/standar yang telah diterapkan		20,21, 22 24 \ 23, 26 25, 27	
Jumlah total soal				27	26	1

Tabel 2: Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Pengendalian Biaya Standar

Variabel	No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah	Nomor Pertanyaan	
					Baik	TidakBaik
Pengendalian Biaya Standar	1	Pengendalian Biaya	a. Adanya penggolongan biaya terkendali dan tak terkendali	13	1, 2, 3, 4	
			b. Adanya sistem akuntansi biaya yang sesuai dengan struktur organisasi		5, 6, 11	
			c. Adanya peningkatan laba dan efisiensi biaya		7, 8, 9, 10, 12, 13	
Jumlah total soal				13	13	0

Penelitian ini dalam pengukuran butir instrumen menggunakan *Skala Likert* dimana jawaban untuk pertanyaan positif (+) maupun negatif (-) dibedakan atas empat skala. Untuk pertanyaan positif (+), skor jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat setuju dengan skor : 5
- b. Setuju dengan skor : 4
- c. Kurang setuju dengan skor : 3
- d. Tidak setuju dengan skor : 2
- e. Sangat tidak setuju dengan skor : 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif (-), skor jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat setuju dengan skor : 5
- b. Setuju dengan skor : 4
- c. Kurang setuju dengan skor : 3
- d. Tidak setuju dengan skor : 2
- e. Sangat tidak setuju dengan skor : 1

G. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan valid adalah bahwa instrument/kuesioner sebagai alat ukur yang sesungguhnya, tidak lain dan tidak bukan dan memang itu satu-satunya atau salah satu diantara alat-alat ukur yang sah atau valid yang memang digunakan untuk mengukur (Sigit, 1999: 93). Oleh karena itu uji validitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan atau validitas instrument tersebut. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2006: 69). Analisa yang digunakan untuk mengetahui validitas butir soal adalah korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

XY = perkalian antara X dan Y

X = skor butir
 Y = skor soal
 N = jumlah responden atau sampel

Setelah diperoleh r_{xy} kemudian diperbandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika kebalikannya maka item tersebut tidak valid (Arikunto, 2006 : 69). Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 3 di bawah, diperoleh nilai r_{hitung} dari semua item pada semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} , sehingga semua item-item kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Penerapan struktur organisasi (X_1)	$X_{1.1}$	0,679	0,3610	Valid
	$X_{1.2}$	0,660	0,3610	Valid
	$X_{1.3}$	0,826	0,3610	Valid
	$X_{1.4}$	0,574	0,3610	Valid
	$X_{1.5}$	0,637	0,3610	Valid
	$X_{1.6}$	0,519	0,3610	Valid
Sistem perencanaan/ anggaran (X_2)	$X_{2.1}$	0,657	0,3610	Valid
	$X_{2.2}$	0,627	0,3610	Valid
	$X_{2.3}$	0,787	0,3610	Valid
	$X_{2.4}$	0,786	0,3610	Valid
	$X_{2.5}$	0,716	0,3610	Valid
Sistem pelaksanaan/ pengendalian (X_3)	$X_{3.1}$	0,541	0,3610	Valid
	$X_{3.2}$	0,587	0,3610	Valid
	$X_{3.3}$	0,427	0,3610	Valid
	$X_{3.4}$	0,591	0,3610	Valid
	$X_{3.5}$	0,446	0,3610	Valid
	$X_{3.6}$	0,699	0,3610	Valid
	$X_{3.7}$	0,755	0,3610	Valid
	$X_{3.8}$	0,662	0,3610	Valid
Sistem pelaporan (X_4)	$X_{4.1}$	0,465	0,3610	Valid
	$X_{4.2}$	0,601	0,3610	Valid
	$X_{4.3}$	0,369	0,3610	Valid
	$X_{4.4}$	0,443	0,3610	Valid
	$X_{4.5}$	0,566	0,3610	Valid
	$X_{4.6}$	0,621	0,3610	Valid
	$X_{4.7}$	0,655	0,3610	Valid
	$X_{4.8}$	0,702	0,3610	Valid
Pengendalian biaya standar (Y)	$Y_{1.1}$	0,719	0,3610	Valid
	$Y_{1.2}$	0,588	0,3610	Valid
	$Y_{1.3}$	0,661	0,3610	Valid
	$Y_{1.4}$	0,501	0,3610	Valid
	$Y_{1.5}$	0,593	0,3610	Valid
	$Y_{1.6}$	0,649	0,3610	Valid
	$Y_{1.7}$	0,500	0,3610	Valid
	$Y_{1.8}$	0,629	0,3610	Valid
	$Y_{1.9}$	0,640	0,3610	Valid
	$Y_{1.10}$	0,746	0,3610	Valid
	$Y_{1.11}$	0,772	0,3610	Valid
	$Y_{1.12}$	0,757	0,3610	Valid
	$Y_{1.13}$	0,827	0,3610	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel (Singarimbun dan Effendi, 1995: 102). Uji reliabilitas instrument untuk terhadap variabel penelitian digunakan rumus Alpha dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

s_i^2 = varians skor tiap-tiap butir

s_t^2 = varians total

n = jumlah butir soal

Menurut Arikunto (1984: 78) kriteria koefisien reliabilitas adalah:

< 0,200 : reliabilitas sangat rendah

0,200-0,399 : reliabilitas rendah

0,400-0,599 : reliabilitas sedang

0,600-0,799 : reliabilitas tinggi

0,800-1,000 : reliabilitas sangat tinggi

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat

pengukur dinilai dinyatakan *reliabel*. Jika nilai *Cronbachs Coefficient Alpha* lebih kecil 0,6, maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak *reliabel* (Arikunto, 2006 : 196). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>AlphaCronbach</i>	Keterangan
Penerapan struktur organisasi (X ₁)	0,702	Reliabel
Sistem perencanaan/ anggaran (X ₂)	0,749	Reliabel
Sistem pelaksanaan/ pengendalian (X ₃)	0,718	Reliabel
Sistem pelaporan (X ₄)	0,678	Reliabel
Pengendalian biaya standar (Y)	0,892	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diperoleh nilai nilai *AlphaCronbach* dari semua variabel penelitian menunjukkan lebih besar dari nilai 0,6. Dengan demikian jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel penelitian tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

a. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis

deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

1) Mean, median, modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data disusun urut menurut besarnya data. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median, dan modus dilakukan dengan bantuan SPSS.

2) Tabel distribusi frekuensi

a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Sturges yaitu: $K = 1 + 3,3 \cdot \log n$

Keterangan :

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi

log : Logaritma

b) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

Rentang = skor tertinggi – skor terendah

c) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut: Panjang kelas = rentang/jumlah kelas

3) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

4) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu:

Golongan Tinggi	: <i>Mean score</i> + 1 SD ke atas
Golongan Sedang	: Dari <i>Mean score</i> – 1 SD sampai dengan <i>Mean score</i> + 1 SD
Golongan Rendah	: <i>Mean score</i> – 1 SD ke bawah (Sutrisno Hadi, 2002:135)

Selanjutnya pengkategorian variabel tersebut ditampilkan dalam diagram lingkaran (pie chart).

2. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas Sebaran

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan dalam penelitian. Untuk uji normalitas dihitung menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* (Siegel, 1985: 59).

$$D = \text{Maksimum } [Fo(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi

$Fo(X)$ = Frekuensi kumulatif teoritis

S_N = Frekuensi kumulatif observasi

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika variabel residual tersebut memiliki distribusi yang tidak normal maka hasil uji bias. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: variabel residual terdistribusi normal

Ha: variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas $\geq 0,05$ maka Ho diterima namun apabila probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan, maka uji linearitas (Hadi, 2004: 14) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F = Koefisien regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Dengan menggunakan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%, jika diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linear dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dianggap hubungan tidak linear (Hadi, 2004: 14).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menyelidiki besarnya inter korelasi dengan rumus (Arikunto, 2006: 183) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = jumlah responden
- X = skor butir
- Y = skor total
- $\sum X$ = jumlah harga dari skor butir
- $\sum Y$ = jumlah harga dari skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah dari X^2
- $\sum Y^2$ = jumlah dari Y^2

Jika harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan. Multikolinieritas terjadi jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih besar atau sama dengan 0,800, maka analisis dapat dilanjutkan namun secara variabel bebas sendiri-sendiri tidak secara bersama-sama (Arikunto, 2010:275).

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dengan variabel residual. Data yang akan dianalisis tidak boleh bersifat heteroskedastisitas yaitu adanya pengaruh antara

variabel bebas terhadap harga residual dari regresi tersebut (Sekaran, 2003 : 88). Untuk itu perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan korelasi Rank Spearman antara skor setiap variabel bebas, dalam penelitian ini terdiri dari penerapan struktur organisasi (X1), sistem perencanaan atau anggaran (X2), sistem pelaksanaan atau pengendalian (X3), sistem pelaporan (X4) terhadap nilai residualnya (Res). Untuk menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan hipotesis sebagai berikut :

H0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas

H1 : ada gejala heteroskedastisitas

Data tidak mempunyai gejala heteroskedastisitas apabila hasil pengujian menunjukkan taraf signifikansi $\geq 0,05$ maka terima H0 (Sekaran, 2003 : 88).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui struktur organisasi, perencanaan/anggaran, pelaksanaan/pengendalian, dan pelaporan secara parsial terhadap pengendalian biaya (hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Membuat garis linear sederhana (Sugiyono, 2005: 204)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = kriteria

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan
 X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dari rumus regresi sederhana, harga-harga yang perlu adalah harga a dan b

$$b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$a = Y - bX$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi produk moment antara X dan Y
 S_y = simpangan baku data variabel Y
 S_x = simpangan baku variabel X

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dan kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan diketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
 X = Skor butir
 Y = Skor Total
 N = Jumlah Subyek

X^2 = Jumlah kuadrat nilai X

Y^2 = Jumlah kuadrat nilai Y

3) Menguji signifikasi regresi linear sederhana

Untuk menguji signifikasi digunakan uji t statistik. Uji t dilakukan untuk menguji signifikasi konstanta dari setiap variabel dependen (Algifari, 2000: 19).

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

b = bilangan koefisien prediktor

S_b = kesalahan standar koefisien regresi

Dengan nilai $\beta = 0$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikasi 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikasi 5% maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak berpengaruh secara signifikan (Algifari, 2000: 19).

b. Analisis Regresi Ganda

Untuk menguji hipotesis ke 5 digunakan regresi berganda. Dengan teknik ini akan diketahui koefisien determinan sumbangan relatif efektif dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) Untuk membuat persamaan garis regresi dengan 4 prediktor (Hadi, 2004: 18) digunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = K + a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + a_4 X_4$$

Keterangan:

\hat{Y} = kriteria

X = prediktor

a = koefisiensi prediktor

K = bilangan konstan

- 2) Untuk mencari koefisien korelasi ganda (Hadi, 2004: 22) antara prediktor X_1, X_2, X_3 dan X_4 digunakan rumus sebagai berikut.

$$R_{y(1,2,3,4)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y + a_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien regresi X_1

a_2 = koefisien regresi X_2

a_3 = koefisien regresi X_3

a_4 = koefisien regresi X_4

$\sum X_1 Y$ = jumlah antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah antara X_3 dengan Y

$\sum X_4 Y$ = jumlah antara X_4 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat

- 3) Untuk menentukan apakah korelasi antar variabel signifikan atau tidak, maka dicari F regresi (Hadi, 2004: 23).

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi dengan prediktor

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka terima H_0 , yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya secara parsial maupun simultan
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka tolak H_0 , yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya secara parsial maupun simultan
- 4) Untuk mencari sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor digunakan rumus sebagai berikut.

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah antara X dan Y

- b) Sumbangan Efektif (SE%) (Hadi, 2004: 37)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif

SR% = sumbangan relatif suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh dari akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standarpada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada sebagian karyawan PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa yang menempati pada pos-pos anggaran biayayaitu sejumlah 50 responden.

A. Gambaran Umum Responden

Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama ataukah tidak. Jumlah subyek penelitian ini adalah 50 karyawan PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa yang menempati pada pos-pos anggaran biayayang menjadi sampel penelitian. Berikut rincian gambaran umum responden :

Tabel 5
Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	N	%
1.	Jenis Kelamin		
	Laki - laki	24	48,0
	Perempuan	26	52,0
2.	Latar Belakang Pendidikan		
	Ekonomi/Akuntansi	11	22,0
	Teknik	2	4,0
	Hukum	7	14,0
	Sosial Sosial	5	10,0
	Lainnya	25	50,0
	Pendidikan Terakhir		
	SLTA/Sederajat	34	68,0
	Diploma (D3)	3	6,0
	Strata 1 (Sarjana)	13	26,0
3.	Jabatan		
	Kepala Divisi	4	8,0
	Sekretaris	2	4,0
	Lainnya	44	88,0
4.	Lama Bekerja		
	1 – 5 tahun	6	12,0
	6 – 10 tahun	7	14,0
	11 – 15 tahun	16	32,0
	16 – 20 tahun	12	24,0
	≥ 21 tahun	9	18,0

Sumber : Data primer diolah, 2014.

B. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui penilaian pada variabel-variabel penelitian yaitu akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan/anggaran, sistem pelaksanaan/pengendalian, sistem pelaporan dan pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, berikut analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel penelitian.

1. Pengendalian biaya standar(Y)

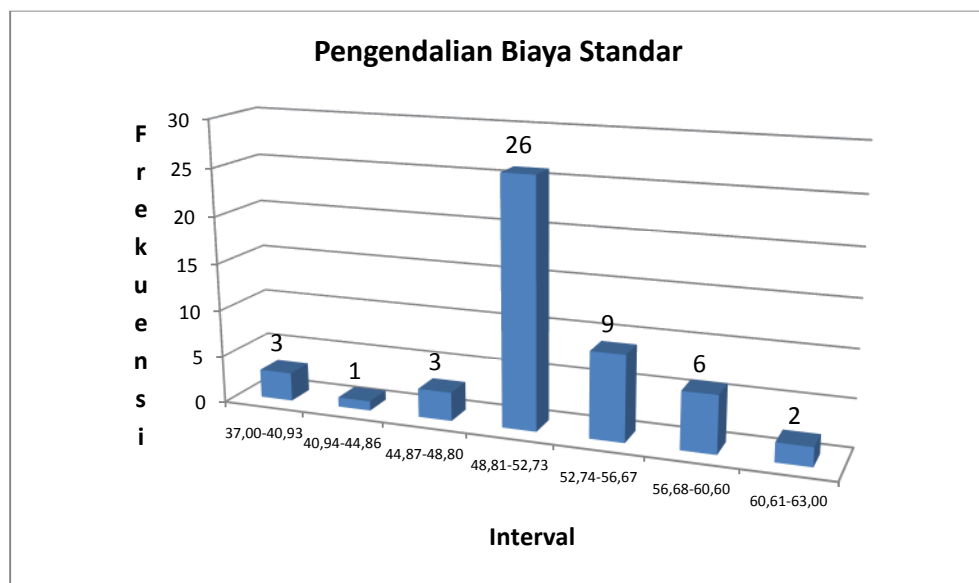
Data variabel pengendalian biaya standar diperoleh melalui angket variabel pengendalian biaya standar dengan 13 butir pertanyaan dan jumlah responden 50 karyawan. Berdasarkan data pengendalian biaya standar yang diolah maka diperoleh skor tertinggi sebesar 63.00 dan skor terendah sebesar 37.00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 51.54, median 52.00, modus 52 dan standar deviasi sebesar 5.156. sedangkan jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 50$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 50 = 6.11$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $63.00 - 37.00 = 26$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 3.94 Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel pengendalian biaya standar.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Biaya Standar

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	37,00-40,93	3	6,0	6,0
2	40,94-44,86	1	2,0	8,0
3	44,87-48,80	3	6,0	14,0
4	48,81-52,73	26	52,0	66,0
5	52,74-56,67	9	18,0	84,0
6	56,68-60,60	6	12,0	96,0
7	60,61-63,00	2	4,0	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pengendalian biaya standar di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :

**Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Biaya Standar**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel pengendalian biaya standar pada karyawan mayoritas pada interval 48,81-

52,73 yaitu sebanyak 26 karyawan (52,0%) dan pengendalian biaya standar terendah pada interval 40,94-44,86 yaitu sebanyak 1karyawan (2,0%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $Sd_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *meanideal* variabel hasil belajar adalah 50,00. *Standar deviasi ideal* adalah 4,33. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < 45,67$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 45,67 - 54,33$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > 54,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Pengendalian Biaya Standar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	< 45,67	6	12,0	12,0	Rendah
2	45,67 – 54,33	33	66,0	78,0	Sedang
3	> 54,33	11	22,0	100,0	Tinggi
Total		50	100		

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel pengendalian biaya standar pada kategori tinggi sebanyak 11 karyawan (22,0%), frekuensi variabel pengendalian biaya standar pada kategori sedang sebanyak 33 karyawan (66,0%), dan frekuensi variabel pengendalian biaya standarpada kategori rendah sebanyak 11 karyawan (22,0%), sehingga dari hasil yang diperoleh dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan menyatakan pengendalian biaya pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dalam kategori sedang.

2. Penerapan struktur organisasi (X_1)

Data variabel penerapan struktur organisasi diperoleh melalui angket variabel penerapan struktur organisasi dengan 6 butir pertanyaan dan jumlah responden 50 karyawan. Berdasarkan data penerapan struktur organisasi yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 29.00 dan skor terendah sebesar 21.00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (*mean*) sebesar 24.10, median 24.00, modus 24 dan standar deviasi sebesar 1.681. sedangkan jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah

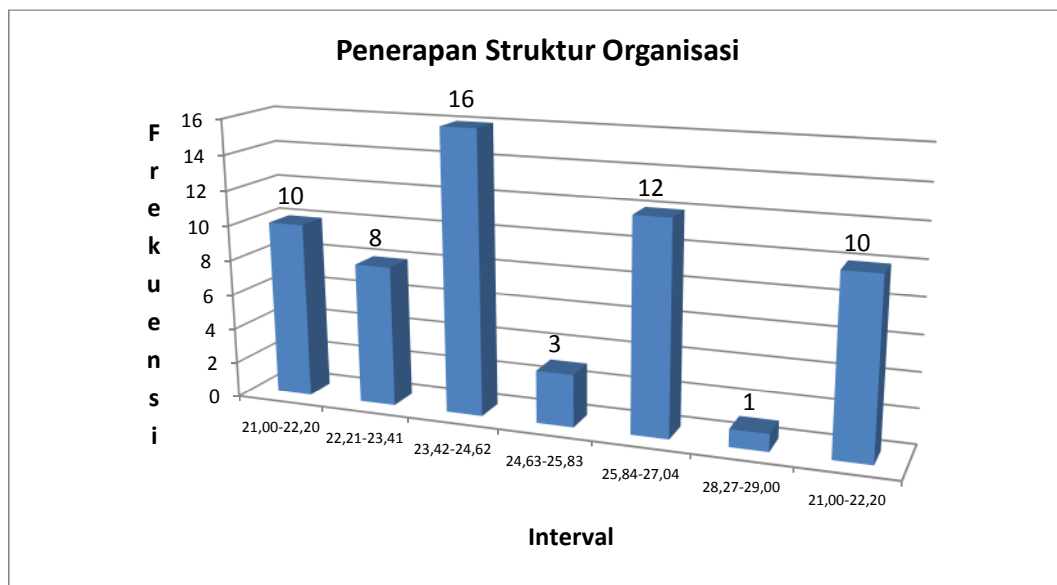
subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 50$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 50 = 6.61$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $29.00 - 21.00 = 8$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 1.21. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel penerapan struktur organisasi.

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Struktur Organisasi

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	21,00-22,20	10	20,0	20,0
2	22,21-23,41	8	16,0	36,0
3	23,42-24,62	16	32,0	68,0
4	24,63-25,83	3	6,0	74,0
5	25,84-27,04	12	24,0	98,0
6	28,27-29,00	1	2,0	100,0
7	21,00-22,20	10	20,0	20,0

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel penerapan struktur organisasi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Struktur Organisasi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel penerapan struktur organisasi pada karyawan mayoritas pada interval 23,42-24,62 yaitu sebanyak 16 karyawan (32,0%) dan penerapan struktur organisasi terendah pada interval 28,27-29,00 yaitu sebanyak 1 karyawan (2,0%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *meanideal* variabel hasil belajar adalah 25,00. *Standar deviasi ideal* adalah 1,33. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < 23,67 \end{aligned}$$

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

$$= 23,67 - 26,33$$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

$$= > 26,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Variabel Penerapan Struktur Organisasi

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	$< 23,67$	18	36,0	36,0	Rendah
2	$23,67 - 26,33$	29	58,0	94,0	Sedang
3	$> 26,33$	3	6,0	100,0	Tinggi
Total		50	100		

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel penerapan struktur organisasi pada kategori tinggi sebanyak 3 karyawan (6,0%), frekuensi variabel penerapan struktur organisasi pada kategori sedang sebanyak 29 karyawan (58,0%), dan frekuensi variabel penerapan struktur organisasi pada kategori rendah sebanyak 3 karyawan (6,0%), sehingga dari hasil yang diperoleh dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan menyatakan penerapan struktur organisasi pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dalam kategori sedang.

3. Sistem perencanaan/anggaran (X_2)

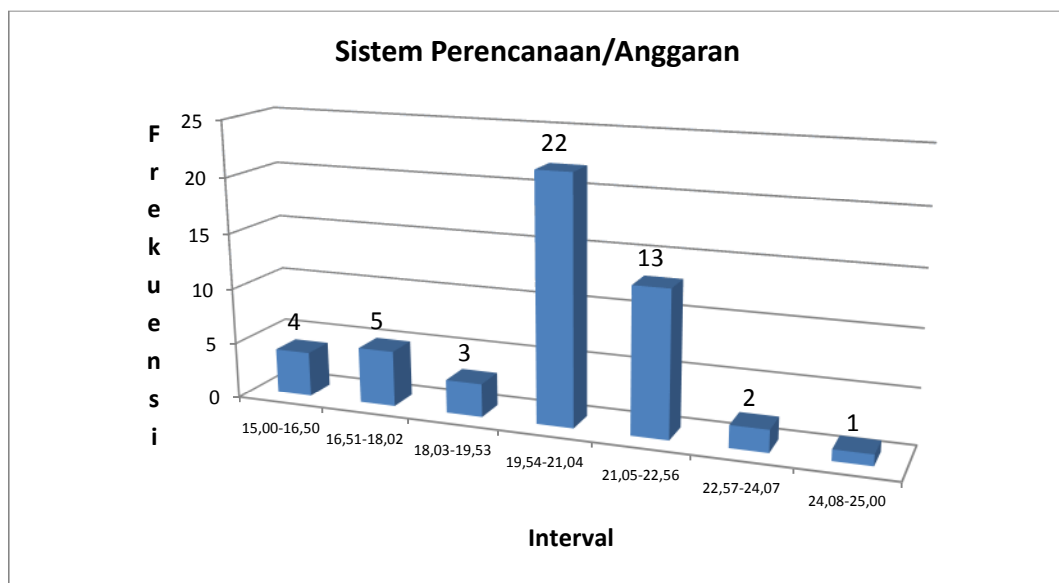
Data variabel sistem perencanaan/anggaran diperoleh melalui angket variabel sistem perencanaan/anggaran dengan 5 butir pertanyaan dan jumlah responden 50 karyawan. Berdasarkan data sistem perencanaan/anggaran yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 25.00 dan skor terendah sebesar 15.00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 20.34, median 21.00, modus 22 dan standar deviasi sebesar 2.105. sedangkan jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 50$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 50 = 6.61$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $25.00 - 15.00 = 10$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 1.51 Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel sistem perencanaan/anggaran.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Perencanaan/Anggaran

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	15,00-16,50	4	8,0	8,0
2	16,51-18,02	5	10,0	18,0
3	18,03-19,53	3	6,0	24,0
4	19,54-21,04	22	44,0	68,0
5	21,05-22,56	13	26,0	94,0
6	22,57-24,07	2	4,0	98,0
7	24,08-25,00	1	2,0	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel sistem perencanaan/anggaran di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :

**Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Perencanaan/Anggaran**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel sistem perencanaan/anggaran pada karyawan mayoritas pada interval 19,54-21,04

yaitu sebanyak 22 karyawan (44,0%) dan sistem perencanaan/anggaran terendah pada interval 24,08-25,00 yaitu sebanyak 1 karyawan(2,0%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $Sd_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *meanideal* variabel hasil belajar adalah 20,00. *Standar deviasi ideal* adalah 1,67. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < 18,33$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 18,33 - 21,67$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > 21,67$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Perencanaan/Anggaran

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	< 18,33	9	18,0	18,0	Rendah
2	18,33 – 21,67	25	50,0	68,0	Sedang
3	> 21,67	16	32,0	100,0	Tinggi
Total		50	100		

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel sistem perencanaan/anggaran pada kategori tinggi sebanyak 16 karyawan (32,0%), frekuensi variabel sistem perencanaan/anggaran pada kategori sedang sebanyak 25 karyawan (50,0%), dan frekuensi variabel sistem perencanaan/anggaran pada kategori rendah sebanyak 9 karyawan (18,0%), sehingga dari hasil yang diperoleh dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan menyatakan sistem perencanaan/anggaran pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dalam kategori sedang.

4. Sistem pelaksanaan/pengendalian (X_3)

Data variabel sistem pelaksanaan/pengendalian diperoleh melalui angket variabel sistem pelaksanaan/pengendalian dengan 8 butir pertanyaan dan jumlah responden 50 karyawan. Berdasarkan data sistem pelaksanaan/pengendalian yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 38.00 dan skor terendah sebesar 22.00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 32.44, median 33.00, modus 36 dan standar deviasi sebesar 3.518. sedangkan jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 50$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 50 = 6.61$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $38.00 - 22.00 = 16$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar

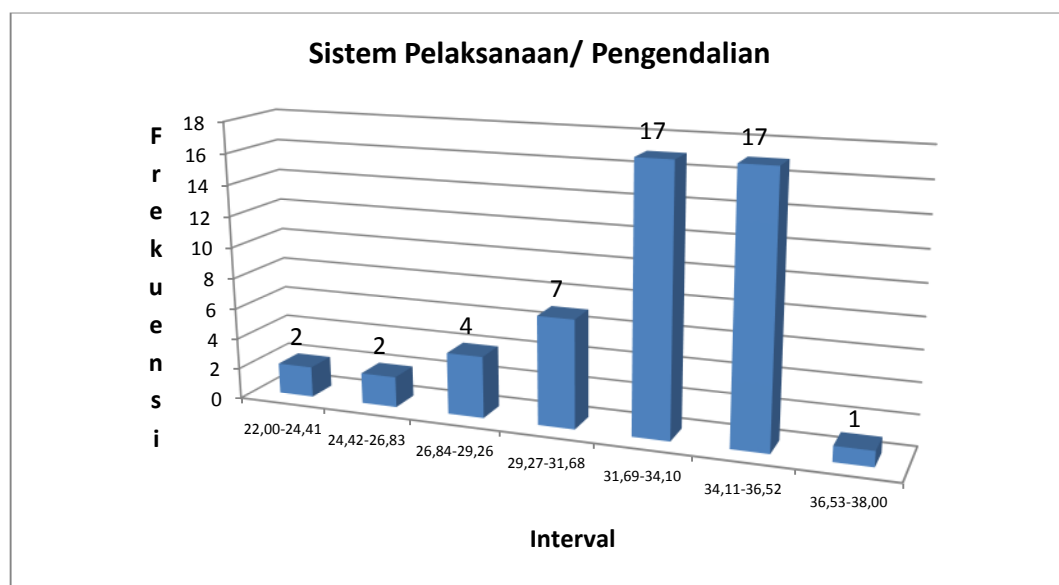
2,42. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel sistem pelaksanaan/pengendalian.

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaksanaan/ Pengendalian

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	22,00-24,41	2	4,0	4,0
2	24,42-26,83	2	4,0	8,0
3	26,84-29,26	4	8,0	16,0
4	29,27-31,68	7	14,0	30,0
5	31,69-34,10	17	34,0	64,0
6	34,11-36,52	17	34,0	98,0
7	36,53-38,00	1	2,0	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel sistem pelaksanaan/pengendalian di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaksanaan/Pengendalian

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel sistem pelaksanaan/pengendalian pada karyawan mayoritas pada interval 31,69-34,10 dan pada interval 34,11-36,52 yaitu sebanyak 17 karyawan (34,0%) dan sistem pelaksanaan/pengendalian terendah pada interval 36,53-38,00 yaitu sebanyak 1 karyawan (2,0%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *meanideal* variabel hasil belajar adalah 30,00. *Standar deviasi ideal* adalah 2,67. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < 27,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 27,33 - 32,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > 32,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaksanaan /Pengendalian

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	< 27,33	5	10,0	10,0	Rendah
2	27,33 – 32,67	17	34,0	44,0	Sedang
3	> 32,67	28	56,0	100,0	Tinggi
Total		50	100		

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel sistem pelaksanaan/pengendalian pada kategori tinggi sebanyak 28 karyawan (56,0%), frekuensi variabel sistem pelaksanaan/pengendalian pada kategori sedang sebanyak 17 karyawan (34,0%), dan frekuensi variabel sistem pelaksanaan/pengendalian pada kategori rendah sebanyak 5 karyawan (10,0%), sehingga dari hasil yang diperoleh dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan menyatakan sistem pelaksanaan/pengendalian pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dalam kategori sedang.

5. Sistem pelaporan (X_4)

Data variabel sistem pelaporan diperoleh melalui angket variabel sistem pelaporan dengan 8 butir pertanyaan dan jumlah responden 50 karyawan. Berdasarkan data sistem pelaporan yang diolah menggunakan program *SPSS Versi 21.0* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 39.00 dan skor terendah sebesar 25.00. Hasil analisis menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 32.82, median 32.00, modus 32 dan standar deviasi sebesar 3.008. sedangkan jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus

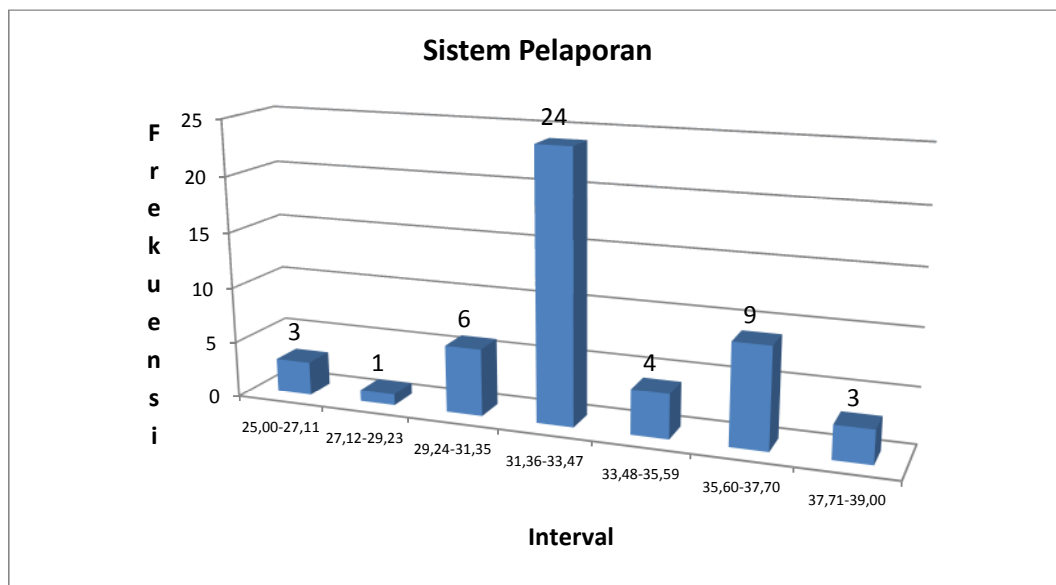
$1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 50$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 50 = 6.61$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $39.00 - 25.00 = 14$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 2,12. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel sistem pelaporan.

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaporan

No	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	25,00-27,11	3	6,0	6,0
2	27,12-29,23	1	2,0	8,0
3	29,24-31,35	6	12,0	20,0
4	31,36-33,47	24	48,0	68,0
5	33,48-35,59	4	8,0	76,0
6	35,60-37,70	9	18,0	94,0
7	37,71-39,00	3	6,0	100,0

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel sistem pelaporan di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaporan

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel sistem pelaporan pada karyawan mayoritas pada interval 31,36-33,47 yaitu sebanyak 24 karyawan (48,0%) dan sistem pelaporan terendah pada interval 27,12-29,23 yaitu sebanyak 1 karyawan (2,0%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *meanideal* variabel hasil belajar adalah 32,00. *Standar deviasi ideal* adalah 2,33. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < 29,67 \end{aligned}$$

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

$$= 29,67 - 34,33$$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

$$= > 34,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Variabel Sistem Pelaporan

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	< 29,67	4	8,0	8,0	Rendah
2	29,67 – 34,33	31	62,0	70,0	Sedang
3	> 34,33	15	30,0	100,0	Tinggi
Total		50	100		

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel sistem pelaporan pada kategori tinggi sebanyak 15 karyawan (30,0%), frekuensi variabel sistem pelaporan pada kategori sedang sebanyak 31 karyawan (62,0%), dan frekuensi variabel sistem pelaporan pada kategori rendah sebanyak 4 karyawan (8,0%), sehingga dari hasil yang diperoleh dari tabel tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas karyawan menyatakan sistem pelaporan pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dalam kategori sedang.

C. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis suatu masalah agar dapat memberikan gambaran secara konkrit sehingga keputusan dapat diambil secara lebih pasti. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan/anggaran, sistem pelaksanaan/pengendalian, dan sistem pelaporan secara parsial dan simultan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas Data

Uji normalitas untuk mengetahui penguji apakah sebaran berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas signifikansinya. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65923586
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,080
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,602
Asymp. Sig. (2-tailed)		,861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Hasil uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,861, dikarenakan memiliki nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal, sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan.

b. Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Uji linearitas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam *SPSS Versi 21.0* untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hasil uji linearitas pengaruh adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	DF	F tabel 5%
X ₁ -Y	2,889	6	5,987
X ₂ -Y	4,819	9	5,117
X ₃ -Y	2,391	13	4,667
X ₄ -Y	4,078	11	4,844

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} variabel X₁, X₂, X₃ dan X₄ lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh keempat variabel bebas dengan variabel terikat linier atau pengaruh antara akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar dinyatakan linier.

c. Pengujian Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya inter korelasi antar variabel bebasnya. Harga inter korelasi antar variabel bebas apabila lebih besar atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X_4
X_1	0,322
X_2	0,538
X_3	0,565
X_4	1

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas lebih kecil dari 0,800, hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian sehingga analisis korelasi ganda dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas mengandung pengertian bahwa variasi residual tidak sama untuk semua pengamatan. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala Heterokedastisitas pada model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Spearman Rank correlation*. Bila nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig	A	Keterangan	Kesimpulan
X ₁	0,880	0,05	Tidak Signifikan	Tidak Terjadi heterokedastisitas
X ₂	0,283	0,05	Tidak Signifikan	Tidak Terjadi heterokedastisitas
X ₃	0,291	0,05	Tidak Signifikan	Tidak Terjadi heterokedastisitas
X ₄	0,745	0,05	Tidak Signifikan	Tidak Terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Dari tabel di atas diperoleh bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan penerapan struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar. Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian regresi linier sederhana pada taraf signifikansinya 0,05. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 20 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X_1	1,555
Konstanta	14,076
R^2	0,257
t_{hitung}	4,074
Sig. α	0,000
t_{tabel}	1,6766

Sumber : Data primer diolah, 2014.

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi sebagaimana tersebut pada Tabel 17, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 14,076 + 1,555 X_1$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan apabila nilai X naik sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan naik sebesar 1,555 satuan.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh penerapan struktur organisasi terhadap pengendalian biaya standar digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji r^2 pada analisis ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,257. Hasil uji R^2 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan struktur organisasi terhadap pengendalian biaya standar adalah sebesar 25,7%.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara penerapan struktur organisasi terhadap pengendalian biaya standar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,074 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hipotesis pertama diterima, ini berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan struktur organisasi terhadap pengendalian biaya standar.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan sistem perencanaan atau anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar. Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian regresi linier sederhana pada taraf signifikansinya 0,05. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 21 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien
X_2	1,937
Konstanta	12,135
R^2	0,626
t_{hitung}	8,962
Sig. α	0,000
t_{tabel}	1,6766

Sumber : Data primer diolah, 2014.

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi sebagaimana tersebut pada Tabel 17, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 12,135 + 1,937 X_2$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan apabila nilai X naik sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan naik sebesar 1,937 satuan.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh sistem perencanaan atau anggaran terhadap pengendalian biaya standar digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji r^2 pada analisis ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,626. Hasil uji R^2 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem perencanaan atau anggaran terhadap pengendalian biaya standar adalah sebesar 62,6%.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara sistem perencanaan atau anggaran terhadap pengendalian biaya standar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,962 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hipotesis kedua diterima, ini berarti ada pengaruh yang signifikan sistem perencanaan atau anggaran terhadap pengendalian biaya standar.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan sistem pelaksanaan atau pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar. Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian regresi linier sederhana pada taraf signifikansinya 0,05. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 22 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien
X_3	1,110
Konstanta	15,526
R^2	0,574
t_{hitung}	8,038
Sig. α	0,000
t_{tabel}	1,6766

Sumber : Data primer diolah, 2014.

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi sebagaimana tersebut pada Tabel 17, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 15,526 + 1,110 X_3$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan apabila nilai X naik sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan naik sebesar 1,110 satuan.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh sistem pelaksanaan atau pengendalian terhadap pengendalian biaya standar digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji r^2 pada analisis ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,574. Hasil uji R^2 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem pelaksanaan atau pengendalian terhadap pengendalian biaya standar adalah sebesar 25,7%.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara sistem pelaksanaan atau pengendalian terhadap pengendalian biaya standar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,038 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hipotesis ketiga diterima, ini berarti ada pengaruh yang signifikan sistem pelaksanaan atau pengendalian terhadap pengendalian biaya standar.

d. Uji Hipotesis 4

Hipotesis keempat menyatakan sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar. Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian regresi linier sederhana pada taraf signifikansinya 0,05. Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 23 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel	Koefisien
X ₄	1,091
Konstanta	15,724
R ²	0,405
t _{hitung}	5,721
Sig. α	0,000
t _{tabel}	1,6766

Sumber : Data primer diolah, 2014.

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi sebagaimana tersebut pada Tabel 17, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 15,724 + 1,091 X_4$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan apabila nilai X naik sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan naik sebesar 1,091 satuan.

2) Koefisien determinasi (R²)

Untuk melihat besarnya pengaruh sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar digunakan koefisien determinasi (R²). Hasil uji r² pada analisis ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,405. Hasil uji R² ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar adalah sebesar 25,7%.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan uji t

Hasil analisis regresi linier sederhana antara sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,721 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , hipotesis keempat diterima, ini berarti ada pengaruh yang signifikan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar.

e. Uji Hipotesis 5

Hipotesis kelima menyatakan struktur organisasi, perencanaan atau anggaran, pelaksanaan atau pengendalian dan pelaporan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya standar. Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan hipotesis ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian regresi linier berganda pada taraf signifikansinya 0,05. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kelima dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 24 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Variabel	Koefisien
X_1	0,277
X_2	0,957
X_3	0,464
X_4	0,374
Konstanta	-1,945
R^2	0,734
F_{hitung}	31,036
Sig. α	0,000
F_{tabel}	2,579

Sumber : Data primer diolah, 2014.

1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi sebagaimana tersebut pada Tabel 17, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -1,945 + 0,277 X_1 + 0,957 X_2 + 0,464 X_3 + 0,374 X_4$$

Persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan apabila nilai X naik sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan naik sebesar satu per satuan sesuai dengan koefisien regresi masing-masing variabel penelitian.

2) Koefisien determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil uji r^2 pada analisis ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,734. Hasil uji R^2 ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar adalah sebesar 73,4%.

3) Pengujian signifikansi regresi berganda dengan uji F

Hasil analisis regresi linier berganda antara penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 31,036 dan nilai t_{tabel} sebesar

2,579. Hasil ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , hipotesis kelima diterima, ini berarti ada pengaruh yang signifikan penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar.

3. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap pengendalian biaya standar. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap pengendalian biaya standar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25 Ringkasan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel bebas	Sumbangan relatif (%)	Sumbangan efektif (%)
1	Penerapan struktur organisasi (X_1)	6,24%	4,58%
2	Sistem perencanaan/anggaran (X_2)	42,13%	30,92%
3	Sistem pelaksanaan/pengendalian (X_3)	32,67%	23,98%
4	Sistem pelaporan (X_4)	18,93%	13,90%
Total		100%	73,4%

Sumber : Data primer diolah, 2014.

Tabel 25 menunjukkan bahwa sumbangan relative penerapan struktur organisasi (X_1) terhadap pengendalian biaya standar sebesar 6,24%. Sumbangan efektif variabel sistem perencanaan atau anggaran (X_2) terhadap pengendalian biaya standar adalah sebesar 42,13%, sumbangan efektif variabel sistem pelaksanaan atau pengendalian (X_3) terhadap

pengendalian biaya standar adalah sebesar 32,67%, dan variabel sistem pelaporan (X_4) terhadap pengendalian biaya standar sumbangan relatif 18,93% dan sumbangan efektif adalah sebesar 73,4%. Sedangkan sisanya sebesar 26,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian diketahui bahwa variabel sistem perencanaan atau anggaran (X_2) mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengendalian biaya standar daripada penerapan struktur organisasi (X_1), sistem pelaksanaan atau pengendalian (X_3), dan sistem pelaporan (X_4).

D. Pembahasan

1. Struktur organisasi berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar

Salah satu syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban yakni perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang memadai dan pendelegasian wewenang yang jelas disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki oleh karyawan dalam perusahaan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:73) anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, dimana penyusunannya dilakukan oleh tiap-tiap unit pusat pertanggungjawaban. Anggaran dapat berfungsi dengan baik karena didukung oleh struktur organisasi perusahaan yang memadai.

2. Perencanaan atau anggaran berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar

Anggaran biaya yang disusun dan direncanakan sebelumnya digunakan sebagai alat pengendalian dalam menilai kinerja tiap unit departemen. Anggaran yang disusun didasarkan atas manajemen dari setiap departemen sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai secara keseluruhan yang merupakan tanggungjawab dari setiap manajer pada tiap unit departemen dan setiap biaya yang dikeluarkan oleh departemen untuk menjalankan programnya selalu mengacu pada anggarannya masing-masing. Akan dilakukan analisis jika terjadi penyimpangan anggaran pada setiap unit departemen sehingga manajer lini atas akan dapat menilai prestasi kerja setiap unit departemen yang disertai dengan laporan pertanggungjawaban. Melalui anggaran dan realisasi biaya pihak manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap biaya.

3. Pelaksanaan atau pengendalian berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar

Pengendalian biaya merupakan tanggungjawab masing-masing pusat pertanggungjawaban yang melaksanakan anggaran. Laporan pertanggungjawaban biaya ditujukan untuk mengendalikan program kerja agar dapat tercapai sesuai dengan anggaran yang telah disusun dan ditentukan. Dengan adanya pengendalian, suatu anggaran akan dapat berfungsi sebagai alat perencanaan yang baik, karena antara perencanaan dan pengendalian tidak dapat dipisahkan dalam proses manajemen.

4. Pelaporan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar

Pelaporan pertanggungjawaban biaya dibuat perusahaan agar tiap unit departemen dalam organisasi memiliki pedoman atau alat untuk memantau pelaksanaan kegiatan masing-masing dan untuk mengetahui bilamana terjadi penyimpangan agar dapat dilakukan analisis dan tindakan. Pengendalian biaya dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban digunakan untuk mengukur, mencatat, dan melaporkan. Pengendalian biaya ini dianggap sangat penting bagi manajer, karena digunakan sebagai sarana untuk memantau setiap unit-unit organisasi.

5. Struktur organisasi, Perencanaan atau anggaran, Pelaksanaan atau pengendalian dan Pelaporan secara simultan berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya standar

Anggaran pada dasarnya merupakan penetapan peran dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan. Penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan proses penetapan peran tiap manajer dalam melaksanakan program. Dalam hal ini akuntansi pertanggungjawaban penting dalam proses perencanaan dan pengendalian kegiatan organisasi, karena dapat menekankan hubungan antara informasi dengan jasa yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi manajer untuk merencanakan pendapatan dan atau biaya yang menjadi tanggungjawab dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya tersebut menurut manajer yang bertanggungjawab. Menurut Hafidz (2007) untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, suatu proses pengendalian haruslah melalui beberapa prosedur seperti menetapkan standar (anggaran)

yang dijadikan sebagai tolak ukur, mencatat hasil atas realisasi, serta melakukan perbandingan antara pelaksanaan hasil realisasi dengan standar-standar yang telah ditetapkan.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Widodo, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian tersebut adalah menggunakan akuntansi pertanggungjawaban tradisional yang didasarkan pada organisasi perusahaan yang memberikan tanggungjawab berdasarkan unit-unit kerja fungsional yang dipimpin oleh manajer, sehingga peran individu sebagai manajer sangat dominan. Evaluasi kinerja berdasarkan perbandingan realisasi biaya dengan standar yang ditetapkan sebelumnya. Penelitian Linda Dyah Kinasih, kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial; 2) terdapat pengaruh positif antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Riki Martusa, kesimpulan dalam penelitian ini adalah penetapan biaya produksi standar pada PT PG Rajawali telah memadai, dapat dilihat dari perusahaan telah menetapkan sistem biaya standar ke dalam proses produksi. Biaya yang diterapkan oleh perusahaan telah berperan dalam pengendalian biaya produksi, terbukti dengan adanya pencapaian tujuan pengendalian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kontribusi penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel penerapan struktur organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,074 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Adanya pengaruh positif ini, tingginya penerapan struktur organisasi akan meningkatkan pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.
2. Variabel sistem perencanaan atau anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 8,962 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Tingginya sistem perencanaan atau anggaran mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.

3. Variabel sistem pelaksanaan atau pengendalian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 8,038 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Tingginya sistem pelaksanaan atau pengendalian mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.
4. Variabel sistem pelaporan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standarpada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Hal ini dibuktikan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,721 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,6766. Tingginya sistem pelaporan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.
5. Variabel akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya standarpada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. Hal ini dibuktikan oleh nilai F_{hitung} sebesar 31,036 lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 2,579. Dengan variasi pengendalian biaya standar karyawan PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa dapat dijelaskan oleh akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem

perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan sebesar 73,4%. Sehingga adanya akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi: penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan yang tinggi akan membuat pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa menjadi tinggi pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan guna meningkatkan pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa, maka disarankan :

1. Untuk pusat perbelanjaan yang berada di lingkungan PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa diharapkan dapat membuat struktur organisasi yang baik dimana batasan-batasan wewenang dan tanggungjawab tiap unit departemen lebih jelas sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi lebih baik.
2. Dalam penyusunan anggaran, sebaiknya perusahaan melakukan pemisahan antara biaya terkendali dan biaya tidak terkendali serta perusahaan membuat sistem pengkodean biaya yang dapat mengidentifikasi biaya-biaya disesuaikan dengan pihak yang memiliki tanggungjawab.

3. Setiap penanggungjawab biaya sebaiknya membuat laporan pertanggungjawaban dan mekanisme pengendalian anggaran biaya. Dengan demikian akan tampak dengan jelas biaya-biaya apa saja yang termasuk dalam kendali seorang manajer.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Angkoso, Nandi. (2006). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. BPFE Yogyakarta
- Adharawati, Athena. (2010). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya (Studi Kasus pada PT. Pelni Kantor Cabang Makasar)*. Skripsi. Semarang: FE UNDIP.
- Adisaputro, G dan Y. Anggrarini.(2007). *Anggaran Bisnis :Analisis, Perencanaan, dan Pengendalian Laba*. Skripsi.Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. Diterjemahkan Oleh Drs. F.X. Kurniawan. Tjakrawala, (2005). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____.(2009). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Chariri, A dan I. Ghozali.(2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Eva, Damayanti,. (2004). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Melalui Pusat Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. Pos Indonesia (Persero)”*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No. 2, Jilid 9.Tahun 2004. Halaman 1. Depok: FE Universitas Gunadarma.
- Garrison, Ray H., Noreen, Eric W. dan Peter C. Brewer. (2008). *Managerial Accounting*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Ghozali, Imam. H. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi, Sutrisno, (2000). *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset, Cet. 30, hlm. 10.
- _____, (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi offset.
- Hafid, A. R.,(2007). *Peranan Anggaran Biaya Operasi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasi*. www.google.com
- Hansen, D.R dan M.M. Mowen. (2012). *Manajerial Accounting Akuntansi Manajerial*. Jakarta :Salemba Empat.
- Hansen, D.R. M.M. Mowen, danAncella A. Hermawan. (1997). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta :Erlangga.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Ikhsan, Arfan. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta :Grha Ilmu.
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Malhotra, Naresh K. (2005). *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan Edisi Keempat*. Intan Sejati Klaten. Klaten
- Mardiasmo, (2002).*Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martusa, Riki. (2010), *Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada PT. PG. Rajawali Subang)*. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*. Vol.9 No. 11 Desember 2010. Bandung: FE Universitas Kristen Maranatha
- Mudrajad, Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta :Erlangga.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : YKPN
- _____. (1999). *Akuntansi Manajemen :Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi ke-2*.Yogyakarta :Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- _____. (2000). *Akuntansi Biaya Edisi Lima*.Yogyakarta :Aditya Media.
- _____. (2009). *Akuntansi biaya*. Yogyakarta : UPP.STIM YKPN

- Noreen, Eric W dan Garrison, Ray H.(2001). *Akuntansi Manajerial, Buku Dua, Edisi Pertama. Terjemahan Totok Budisantoso*. Jakarta :Salemba Empat.
- Natalia, Fransiska. (2002). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT. Astra Daihatsu Motor-Engine Plat. *Skripsi*. Jakarta: FE Universitas Bina Nusantara.
- Pratiwi, Juvita. (2013). Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal 1617-1626
- Purwanto, Bambang Heru. (2013). *Analisa Ratio APBD*. Cirebon: Program Pascasarjana-Unswagati.
- Safa,Mogjan. (2012). Examining the Role of Responsibility Accounting in Organizational Structure, *American Academic & Scholarly research Journal Special Issue*, Vol.4 No. 5.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun dan Effendi . (1995). *Metode Venelitian Survei*. LP3ES. Jakarta.
- Siegel, Sidney. (1985). *Statistik Non parametric*. Jakarta : PT. Gramedia
- Smith, J. L., R. M. Keith dan W. L. Stephens. (1988). *Managerial Accounting*. Singapore :McGraw-Hill, Inc.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sriwidodo, Untung, (2010). Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Manajer, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 8, No. 1, Hal 18 – 24
- Sugiyono, (2005). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono,(2012).*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung :Alfabeta.
- Soehardi Sigit, (1999). *Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis Manajemen*, Yogyakarta : Lukman Offset.
- Supriyanto, Y. (2001). *Anggaran Perusahaan, Edisi ke-1*. Yogyakarta :Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

- Sutrisno. (2001). *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta :Ekonisia Fakultas Ekonomi UII Condong Catur.
- Suartini, Ni Made. (2013). *Artikel: Etika Bisnis, Good Corporater Governance*. (Online), (<http://dexsuar.blogspot.com/2013/07/corporate-governance-gcg.html>, diakses 17 Desember 2013)
- Viyanti. (2010). *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No. 3 Tahun ke 1 September-Desember. Halaman 1. Bandung: Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
- Widianto, Wahyu. (2013). *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban KSP Batra Mandiri Kecamatan Bawang Banjarnegara Tahun 2007-20011*. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY
- William K Carter &, Milton F. Usry, (2005). *Akuntansi Biaya*, Buku 2, Edisi ke 13, Alih bahasa Krista, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Zuriah, Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subud.wordpress.com/budi-pekerti/business/accounting/managerialacconting.
- Elib.unikom.ac.id. diakses 5 Mei 2014pukul 21.00 Wib

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar

Dengan Hormat,

Bersama ini saya :

Nama : Aprilia Rahma Wijayani

No. Mhs : 12812147006

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat meluangkan menjawab pertanyaan yang terlampir dengan judul penelitian **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar ”**. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan data yang sangat kami perlukan dalam penelitian untuk penulisan skripsi, yang merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian sekiranya Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia memberikan jawaban yang sejujurnya atas pertanyaan tersebut.

Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2014
Hormat Saya

Aprilia Rahma Wijayani

KUESIONER

Identitas responden

1. Nama Divisi :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin :
4. Latar Belakang Pendidikan :
 - a. Ekonomi/ Akuntansi
 - b. Teknik
 - c. Hukum
 - d. Sosial
 - e. Lainnya
5. Pendidikan Terakhir :
 - a. SLTA/Sederajat
 - b. Diploma (D3)
 - c. Strata 1 (Sarjana)
 - d. Strata 2 (Master)
 - e. Strata 3 (Doktor)
6. Jabatan
 - a. Kepala Divisi
 - b. Sekretaris
 - c. Lainnya
7. Lama Bekerja
 - a. 1 – 5 tahun
 - b. 6 – 10 tahun
 - c. 11 – 15 tahun
 - d. 16 – 20 tahun
 - e. \geq 21 tahun

Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang tersedia. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s.d. 5, dimana semakin besar angka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pertanyaan/pernyataan.

Keterangan	STS) Sangat Tidak Setuju	(TS) Tidak Setuju	(KS) Kurang Setuju	(S) Setuju	(SS) Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

VARIABEL X : AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

Struktur organisasi (X₁)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Struktur organisasi terbagi atas unit-unit organisasi yang digolongkan kedalam pusat pertanggungjawaban (pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, dan pusat investasi)					
2	Tugas-tugas yang dibebankan kepada setiap unit kerja organisasi harus digolongkan secara jelas, sehingga pelaksanaan terawasi					
3	Struktur organisasi mempertegas tugas dan tanggung jawab					
4	Struktur organisasi sangat memudahkan dalam melaksanakan tugas bawahan maupun atasan					
5	Anggaran biaya disusun sesuai dengan tingkatan manajemen perusahaan					
6	Anggaran biaya kurang mencerminkan struktur organisasi yang ada					

Perencanaan/anggaran (X₂)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Proses penyusunan anggaran berdasarkan pada pusat pertanggungjawaban (pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, pusat investasi)					
8	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban (pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba, pusat investasi) berperan serta dalam menyusun anggaran yang dipimpin					
9	Anggaran dapat membantu perencanaan					
10	Setiap penyimpangan anggaran yang terjadi pada suatu bagian harus dilaporkan manajer pusat biaya					
11	Dalam mengevaluasi anggaran dilakukan perbandingan antara anggaran dan realisasinya					

Pelaksanaan/pengendalian (X₃)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12	Setiap tanggungjawab seorang manajer pusat biaya selalu konsisten dalam mengendalikan biaya					
13	Selalu dilakukan analisis dari manajemen baik penyimpangan yang merugikan atau yang menguntungkan					
14	Seorang manajer pada pusat biaya akan menentukan batas-batas tanggungjawab selama pengeluaran biaya					
15	Telah dilakukan pembagian daerah pertanggungjawaban bagi setiap					

	manajer yang diukur kinerjanya					
16	Selalu diselenggarakan rapat secara rutin dalam memecahkan masalah yang timbul					
17	Semua laporan kinerja dibuat secara rutin agar dapat dengan mudah diukur sejauh mana hasil yang diperoleh dari seorang manajer pusat biaya					
18	Selalu dibuat laporan kinerja kepada manajer apabila terdapat informasi mengenai penyimpangan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang ditetapkan					
19	Setiap laporan kinerja akan selalu memberikan gambaran kemajuan atau kemunduran kinerja dalam mencapai kinerja yang diharapkan					

Pelaporan (X₄)

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Adanya sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab					
21	Mencantumkan laporan pertanggungjawaban wajib dibuat setiap pusat pertanggungjawaban					
22	Dalam laporan pertanggungjawaban tersebut dapat diketahui prestasi manajer tiap divisi					
23	Laporan pertanggungjawaban berisi informasi tentang biaya yang dianggarkan dengan biaya yang terjadi sesungguhnya					
24	Seorang manajer pusat pertanggungjawaban selalu melakukan analisa dan evaluasi laporan pertanggungjawaban rutin dan berkala					
25	Manajer pusat biaya melakukan analisa dan evaluasi pertanggungjawaban secara rutin					
26	Laporan kinerja akan selalu					

	memberikan gambaran kemajuan atau kemunduran kinerja					
27	Melakukan pengecekan secara berulang dalam mengendalikan realisasi biaya dengan anggaran yang telah diterapkan					

VARIABEL Y : PENGENDALIAN BIAYA

No	Pernyataan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Apakah perusahaan telah melakukan penggolongan biaya terkendali. (Contoh biaya terkendali: biaya pemasangan iklan merupakan biaya terkendali bagi manajer pemasaran) dan tak terkendali. (Contoh biaya tak terkendali biaya penggunaan bahan merupakan biaya tak terkendali bagi manajer pembelian)					
2	Terdapat kriteria untuk menilai kinerja bagi seorang manajer pusat biaya.					
3	Penilaian kinerja ditujukan untuk menegakan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan					
4	Kinerja yang dihasilkan oleh seorang manajer pusat biaya tidak selalu diukur dari anggaran dengan realisasinya					
5	Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK)					
6	Adanya sistem akuntansi biaya yang sesuai dengan struktur organisasi					
7	Terjadinya efisiensi biaya dalam perusahaan					
8	Meningkatnya laba perusahaan					
9	Meningkatnya pendapatan operasi perusahaan					
10	Adanya evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan					
11	Laporan pertanggungjawaban yang					

	dibuat oleh perusahaan telah disusun dengan baik sesuai dengan prosedur yang berlaku.					
12	Adanya evaluasi terhadap ekonomi, efisiensi, dan efektifitas apakah telah sesuai dengan target yang di tetapkan					
13	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban, menjadikan prestasi manajer bisa menjadi lebih baik					

Lampiran 2 Rekapitulasi Data penelitian 30 Responden

Rekapitulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Penerapan Struktur Organisasi (X1)							Sistem Perencanaan/Anggaran (X2)					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotX2
1	5	4	4	3	4	4	24	5	5	5	4	4	23
2	4	3	4	5	5	4	25	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	5	3	25	5	5	5	5	4	24
4	5	4	5	5	5	3	27	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	4	4	27	5	4	4	4	5	22
6	5	4	4	5	4	4	26	5	5	4	4	4	22
7	5	4	4	5	4	3	25	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	20
9	5	4	4	4	4	4	25	5	5	4	3	3	20
10	4	3	3	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
11	4	4	4	4	4	3	23	5	5	5	3	3	21
12	5	4	4	4	4	3	24	5	4	4	5	4	22
13	4	3	4	4	4	3	22	5	5	4	3	4	21
14	5	5	5	4	4	5	28	5	5	4	2	2	18
15	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	4	18
16	4	4	4	4	4	3	23	5	5	5	5	5	25
17	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	3	3	17
18	4	3	3	3	3	3	19	5	5	5	5	4	24
19	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	3	3	18
20	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	5	22
22	5	5	5	4	5	3	27	4	4	4	4	4	20
23	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	3	2	17
24	5	4	4	4	4	2	23	4	4	4	4	3	19
25	4	4	4	4	4	5	25	5	5	5	5	4	24
26	5	3	5	5	4	4	26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	5	21
28	4	4	4	4	4	3	23	4	5	4	5	5	23
29	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	20

Sistem Pelaksanaan/Pengendalian (X3)									Sistem Pelaporan (X4)								
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TotX3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TotX4
5	4	5	4	5	4	4	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	4	4	3	3	4	30
5	4	5	4	4	4	5	5	36	5	4	4	4	4	4	3	3	31
4	5	4	4	4	4	5	5	35	4	4	3	4	4	3	4	4	30
5	4	4	3	3	3	4	4	30	5	5	4	4	3	3	3	3	30
5	5	4	4	4	4	5	4	35	5	3	4	3	4	4	4	4	31
4	5	4	4	4	3	5	5	34	5	5	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33	5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	5	4	3	2	4	5	5	32	4	4	4	3	4	4	4	4	31
5	4	4	4	4	3	5	5	34	5	4	3	4	4	3	3	3	29
4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	5	5	5	4	4	4	4	35	4	4	3	4	4	3	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	3	3	4	3	3	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	5	4	3	3	2	29
4	4	5	5	5	4	5	5	37	5	4	4	4	4	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	5	5	34	5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	4	2	1	3	4	4	27	4	2	3	3	3	2	2	2	21
4	5	5	5	4	4	5	5	37	4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	3	2	3	5	5	30	5	5	3	4	4	3	4	5	33
2	3	4	4	4	2	2	2	23	2	2	4	4	4	4	3	2	25
5	5	4	4	4	4	5	5	36	5	4	4	3	3	3	3	3	28
5	2	4	4	4	4	4	4	31	5	4	3	3	2	2	3	3	25
5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	3	4	4	4	4	4	4	31
2	3	4	3	4	3	3	4	26	3	3	5	3	3	4	4	3	28
4	5	3	3	4	4	5	5	33	5	5	3	3	2	4	4	3	29
4	4	4	3	3	4	5	5	32	5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	3	3	3	2	4	4	27
4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	3	3	4	30

Pengendalian Biaya Standar (Y)													
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	TotY
5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	50
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	48
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	47
4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	58
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	53
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	61
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	32
4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	50
3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	51
3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	50
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	56
5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	51
4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	53
4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	51
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50
5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	56
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		PenerapanStrukturOrg anisasiX1
X11	Pearson Correlation	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X12	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X13	Pearson Correlation	,826
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X14	Pearson Correlation	,574**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X15	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X16	Pearson Correlation	,519
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
PenerapanStrukturOrganisasiX1	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	6

Correlations

		SistemPerencanaan AnggaranX2
X21	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X22	Pearson Correlation	,627
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X23	Pearson Correlation	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X24	Pearson Correlation	,786
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X25	Pearson Correlation	,716
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
SistemPerencanaanAnggaranX2	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	5

Correlations

Correlations		SistemPelaksanaanPengendalianX3
X31	Pearson Correlation	,541
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
X32	Pearson Correlation	,587
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X33	Pearson Correlation	,427
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
X34	Pearson Correlation	,591
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X35	Pearson Correlation	,446
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
X36	Pearson Correlation	,699
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X37	Pearson Correlation	,755
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X38	Pearson Correlation	,662
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
SistemPelaksanaanPengendalianX3	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	8

Correlations

		SistemPelaporanX4
X41	Pearson Correlation	,465
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
X42	Pearson Correlation	,601
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X43	Pearson Correlation	,369
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	30
X44	Pearson Correlation	,443
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
X45	Pearson Correlation	,566**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X46	Pearson Correlation	,621
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X47	Pearson Correlation	,655
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X48	Pearson Correlation	,702
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
SistemPelaporanX4	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,678	8

Correlations

		PengendalianBiayaStandarY
Y11	Pearson Correlation	,719
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y12	Pearson Correlation	,588*
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
Y13	Pearson Correlation	,661
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y14	Pearson Correlation	,501
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
Y15	Pearson Correlation	,593**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
Y16	Pearson Correlation	,649
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y17	Pearson Correlation	,500
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
Y18	Pearson Correlation	,629
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y19	Pearson Correlation	,640*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y110	Pearson Correlation	,746
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y111	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y112	Pearson Correlation	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y113	Pearson Correlation	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
PengendalianBiayaStandarY	Pearson Correlation	1**
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	13

Identitas Responden

Frequencies

Statistics

		JenisKelamin	LatarBelakangP endidikan	PendidikanTera khir	Jabatan	LamaBekerja
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	48,0	48,0	48,0
	Perempuan	26	52,0	52,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Latar Belakang Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi/Akuntansi	11	22,0	22,0	22,0
	Teknik	2	4,0	4,0	26,0
	Hukum	7	14,0	14,0	40,0
	Sosial	5	10,0	10,0	50,0
	Lainnya	25	50,0	50,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA/Sederajat	34	68,0	68,0	68,0
	Diploma (D3)	3	6,0	6,0	74,0
	Strata 1 (Sarjana)	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kepala Divisi	4	8,0	8,0	8,0
	Sekretaris	2	4,0	4,0	12,0
	Lainnya	44	88,0	88,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

LamaBekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 – 5 tahun	6	12,0	12,0	12,0
	6 – 10 tahun	7	14,0	14,0	26,0
	11 – 15 tahun	16	32,0	32,0	58,0
	16 – 20 tahun	12	24,0	24,0	82,0
	≥ 21 tahun	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 4 Identitas Responden

Data Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Latar Belakang Pendidikan	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Lama Bekerja
1	Perempuan	Sosial	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	11 – 15 tahun
2	Laki-laki	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	16 – 20 tahun
3	Laki-laki	Teknik	Strata 1 (Sarjana)	Kepala Divisi	11 – 15 tahun
4	Laki-laki	Hukum	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
5	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
6	Perempuan	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	6 – 10 tahun
7	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
8	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	1 – 5 tahun
9	Perempuan	Lainnya	Diploma (D3)	Lainnya	6 – 10 tahun
10	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
11	Perempuan	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	6 – 10 tahun
12	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	1 – 5 tahun
13	Laki-laki	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Kepala Divisi	1 – 5 tahun
14	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	1 – 5 tahun
15	Perempuan	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	6 – 10 tahun
16	Perempuan	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Kepala Divisi	6 – 10 tahun
17	Laki-laki	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	1 – 5 tahun
18	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
19	Laki-laki	Hukum	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
20	Laki-laki	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	16 – 20 tahun
21	Laki-laki	Lainnya	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	16 – 20 tahun
22	Perempuan	Hukum	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
23	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
24	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
25	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
26	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
27	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
28	Perempuan	Hukum	SLTA/Sederajat	Sekretaris	=> 21 tahun
29	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
30	Perempuan	Ekonomi/Akuntansi	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
31	Perempuan	Sosial	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
32	Laki-laki	Hukum	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
33	Laki-laki	Sosial	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
34	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
35	Laki-laki	Sosial	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
36	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
37	Perempuan	Hukum	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
38	Laki-laki	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
39	Perempuan	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	6 – 10 tahun
40	Laki-laki	Sosial	SLTA/Sederajat	Lainnya	16 – 20 tahun
41	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun

42	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
43	Perempuan	Lainnya	Diploma (D3)	Lainnya	6 – 10 tahun
44	Laki-laki	Ekonomi/Akuntansi	Strata 1 (Sarjana)	Lainnya	16 – 20 tahun
45	Perempuan	Hukum	SLTA/Sederajat	Sekretaris	=> 21 tahun
46	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	11 – 15 tahun
47	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
48	Perempuan	Lainnya	Diploma (D3)	Lainnya	16 – 20 tahun
49	Perempuan	Lainnya	SLTA/Sederajat	Lainnya	=> 21 tahun
50	Laki-laki	Teknik	SLTA/Sederajat	Kepala Divisi	1 – 5 tahun

Lampiran 5 Rekapitulasi Data 50 Responden

Rekapitulasi Data Penelitian

No	Penerapan Struktur Organisasi (X1)								Sistem Perencanaan/Anggaran (X2)						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotX1	RataX1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotX2	RataX2
1	4	4	5	5	4	2	24	4.00	4	5	5	5	5	24	4.80
2	2	3	5	5	5	2	22	3.67	2	4	4	4	4	18	3.60
3	4	4	4	4	4	5	25	4.17	4	3	4	3	3	17	3.40
4	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
5	4	4	4	4	3	3	22	3.67	4	4	4	4	3	19	3.80
6	4	4	4	4	4	5	25	4.17	4	5	4	4	5	22	4.40
7	4	4	4	4	3	4	23	3.83	3	3	4	4	4	18	3.60
8	4	4	4	4	4	3	23	3.83	3	3	4	4	4	18	3.60
9	4	4	4	3	3	3	21	3.50	3	4	4	3	2	16	3.20
10	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	3	19	3.80
11	4	4	4	3	4	4	23	3.83	4	4	4	4	5	21	4.20
12	4	4	4	4	5	3	24	4.00	3	3	4	4	4	18	3.60
13	5	5	5	4	4	4	27	4.50	5	5	5	4	4	23	4.60
14	4	4	4	4	4	4	24	4.00	3	4	4	4	4	19	3.80
15	4	4	4	4	5	4	25	4.17	4	4	4	4	5	21	4.20
16	5	5	5	4	5	5	29	4.83	5	5	5	5	5	25	5.00
17	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	5	4	4	21	4.20
18	4	4	4	4	3	4	23	3.83	4	4	4	4	4	20	4.00
19	4	4	4	4	3	4	23	3.83	4	4	4	4	4	20	4.00
20	4	4	5	5	4	4	26	4.33	4	4	5	4	5	22	4.40
21	3	4	4	4	3	4	22	3.67	4	4	4	4	4	20	4.00
22	5	5	4	4	4	4	26	4.33	4	4	4	5	4	21	4.20
23	5	5	4	4	4	4	26	4.33	4	4	4	5	5	22	4.40
24	5	5	4	4	4	4	26	4.33	4	4	4	5	5	22	4.40
25	2	5	4	4	4	5	24	4.00	4	4	4	5	5	22	4.40
26	2	5	4	4	3	4	22	3.67	4	4	4	5	5	22	4.40
27	5	5	4	4	4	4	26	4.33	4	4	4	5	4	21	4.20
28	5	5	4	4	4	4	26	4.33	4	4	4	5	4	21	4.20
29	2	5	4	4	4	3	22	3.67	4	4	4	5	5	22	4.40
30	2	5	4	4	4	3	22	3.67	4	4	4	5	5	22	4.40
31	5	5	5	4	4	1	24	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
32	4	4	5	5	5	4	27	4.50	4	4	4	4	4	20	4.00
33	4	4	5	4	5	4	26	4.33	4	4	5	4	5	22	4.40
34	4	4	5	5	4	4	26	4.33	4	4	5	4	5	22	4.40
35	4	4	5	5	4	4	26	4.33	4	4	5	4	5	22	4.40
36	4	4	5	5	4	4	26	4.33	4	4	5	4	5	22	4.40
37	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	5	4	4	4	21	4.20
38	4	4	4	4	4	3	23	3.83	4	5	4	4	4	21	4.20
39	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
40	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
41	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00

42	4	4	4	4	3	4	23	3.83	4	4	4	4	4	20	4.00
43	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	5	4	4	4	21	4.20
44	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	5	4	4	4	21	4.20
45	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4	4	4	4	4	20	4.00
46	4	4	4	4	4	3	23	3.83	4	5	4	4	4	21	4.20
47	4	4	3	3	4	4	22	3.67	4	3	3	3	2	15	3.00
48	4	4	3	3	4	4	22	3.67	4	3	3	3	3	16	3.20
49	4	4	3	3	4	4	22	3.67	4	3	3	3	2	15	3.00
50	4	4	4	5	4	3	24	4.00	4	4	5	5	4	22	4.40

Sistem Pelaksanaan/Pengendalian (X3)									
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	TotX3	RataX3
4	4	4	4	5	5	5	5	36	4.50
2	4	4	4	5	4	3	4	30	3.75
4	4	5	4	5	3	4	4	33	4.13
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	3	4	3	3	4	4	4	29	3.63
4	4	4	4	4	4	5	4	33	4.13
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
3	3	3	4	4	3	4	4	28	3.50
2	4	4	4	5	2	2	2	25	3.13
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	5	4	33	4.13
4	4	4	3	4	5	4	3	31	3.88
5	5	5	5	5	4	4	5	38	4.75
4	4	4	3	3	4	4	4	30	3.75
4	4	5	5	4	4	4	4	34	4.25
4	4	5	4	4	4	4	5	34	4.25
4	5	5	5	4	4	4	4	35	4.38
5	5	3	4	4	4	4	4	33	4.13
5	5	3	4	4	4	4	4	33	4.13
3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.88
4	3	3	3	3	3	3	4	26	3.25
5	5	4	4	5	4	5	4	36	4.50
5	4	3	4	5	4	5	4	34	4.25
5	4	4	4	5	4	5	4	35	4.38
4	5	4	5	5	4	5	4	36	4.50
4	5	4	5	5	4	5	4	36	4.50
5	5	4	4	5	4	5	4	36	4.50
5	5	4	4	5	4	5	4	36	4.50
4	5	4	5	5	4	5	4	36	4.50
4	5	4	5	5	4	5	4	36	4.50
4	5	4	5	5	4	4	4	35	4.38
4	4	2	1	4	4	4	5	28	3.50
3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.88
3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.88
3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.88
4	5	4	4	4	4	4	4	33	4.13
4	4	4	4	5	5	4	5	35	4.38
4	4	4	4	5	5	4	5	35	4.38
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	5	5	4	5	35	4.38
4	4	4	4	5	5	4	5	35	4.38

4	4	4	4	5	5	5	5	36	4.50
4	4	4	4	5	5	4	5	35	4.38
3	3	3	3	2	3	3	3	23	2.88
2	3	3	3	2	3	3	3	22	2.75
2	2	4	4	3	4	4	4	27	3.38
4	4	4	4	5	4	4	4	33	4.13

Sistem Pelaporan (X4)									
X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TotX4	RataX4
5	4	5	4	5	5	5	5	38	4.75
4	4	4	5	4	4	4	4	33	4.13
4	5	5	4	4	4	5	5	36	4.50
5	5	5	5	5	5	4	4	38	4.75
4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.88
4	4	4	5	5	5	4	4	35	4.38
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
3	3	4	3	3	3	3	3	25	3.13
2	2	4	4	3	3	4	3	25	3.13
5	4	4	4	4	4	4	4	33	4.13
4	4	4	4	3	4	4	5	32	4.00
4	4	3	5	4	4	3	4	31	3.88
5	5	5	5	4	4	5	4	37	4.63
4	4	4	3	4	4	4	3	30	3.75
4	4	4	4	4	4	5	5	34	4.25
5	5	4	5	5	5	5	5	39	4.88
5	5	5	4	4	4	4	4	35	4.38
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	5	3	32	4.00
4	4	4	4	4	3	3	3	29	3.63
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	3	3	4	3	3	3	27	3.38
5	5	5	4	4	5	5	3	36	4.50
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
5	5	5	4	5	5	5	3	37	4.63
5	5	5	4	5	5	5	3	37	4.63
4	5	3	4	5	4	4	4	33	4.13
4	5	4	5	4	4	4	5	35	4.38
4	4	4	4	4	4	5	4	33	4.13
4	4	4	4	4	4	5	3	32	4.00
4	4	4	4	4	4	5	3	32	4.00
4	4	4	4	4	4	5	3	32	4.00
4	5	4	4	5	5	5	4	36	4.50
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	5	4	4	5	5	5	4	36	4.50
4	5	4	4	5	5	5	4	36	4.50
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.00
4	5	4	4	5	5	5	4	36	4.50

Pengendalian Biaya Standar (Y)														
Y1. 1	Y1. 2	Y1. 3	Y1. 4	Y1. 5	Y1. 6	Y1. 7	Y1. 8	Y1. 9	Y1.1 0	Y1.1 1	Y1.1 2	Y1.1 3	Tot Y	Rata Y
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63	4.85
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3.69
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	50	3.85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50	3.85
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	53	4.08
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3.92
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	45	3.46
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	45	3.46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	54	4.15
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	49	3.77
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	55	4.23
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3.92
4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	57	4.38
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	61	4.69
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	56	4.31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	50	3.85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	50	3.85
4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42	3.23
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	49	3.77
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1	4	51	3.92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1	4	51	3.92
3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1	4	51	3.92
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	3.92
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	52	4.00
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4.08
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4.08
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4.08
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53	4.08
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	57	4.38
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	57	4.38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	58	4.46
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	57	4.38

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4.00
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	57	4.38
3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	37	2.85
3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	37	2.85
3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	38	2.92
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	56	4.31

Lampiran 6 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Frequencies

		Statistics				
		PengendalianBiayaStandarY	PenerapanStrukturOrganisasiX1	SistemPerencanaanAnggaranX2	SistemPelaksanaanPengendalianX3	SistemPelaporanX4
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		51,54	24,10	20,34	32,44	32,82
Median		52,00	24,00	21,00	33,00	32,00
Mode		52	24	22	36	32
Std. Deviation		5,156	1,681	2,105	3,518	3,008
Minimum		37	21	15	22	25
Maximum		63	29	25	38	39
Sum		2577	1205	1017	1622	1641

Frequencies

		Statistics				
		PengendalianBiayaStandarY	PenerapanStrukturOrganisasiX1	SistemPerencanaanAnggaranX2	SistemPelaksanaanPengendalianX3	SistemPelaporanX4
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		PengendalianBiayaStandarY			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37,00-40,93	3	6,0	6,0	6,0
	40,94-44,86	1	2,0	2,0	8,0
	44,87-48,80	3	6,0	6,0	14,0
	48,81-52,73	26	52,0	52,0	66,0
	52,74-56,67	9	18,0	18,0	84,0
	56,68-60,60	6	12,0	12,0	96,0
	60,61-63,00	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

PenerapanStrukturOrganisasiX1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21,00-22,20	10	20,0	20,0	20,0
22,21-23,41	8	16,0	16,0	36,0
23,42-24,62	16	32,0	32,0	68,0
24,63-25,83	3	6,0	6,0	74,0
25,84-27,04	12	24,0	24,0	98,0
28,27-29,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

SistemPerencanaanAnggaranX2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00-16,50	4	8,0	8,0	8,0
16,51-18,02	5	10,0	10,0	18,0
18,03-19,53	3	6,0	6,0	24,0
19,54-21,04	22	44,0	44,0	68,0
21,05-22,56	13	26,0	26,0	94,0
22,57-24,07	2	4,0	4,0	98,0
24,08-25,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

SistemPelaksanaanPengendalianX3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22,00-24,41	2	4,0	4,0	4,0
24,42-26,83	2	4,0	4,0	8,0
26,84-29,26	4	8,0	8,0	16,0
29,27-31,68	7	14,0	14,0	30,0
31,69-34,10	17	34,0	34,0	64,0
34,11-36,52	17	34,0	34,0	98,0
36,53-38,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

SistemPelaporanX4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25,00-27,11	3	6,0	6,0	6,0
27,12-29,23	1	2,0	2,0	8,0
29,24-31,35	6	12,0	12,0	20,0
31,36-33,47	24	48,0	48,0	68,0
33,48-35,59	4	8,0	8,0	76,0
35,60-37,70	9	18,0	18,0	94,0
37,71-39,00	3	6,0	6,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

		PengendalianBi ayaStandarY	PenerapanStruk turOrganisasiX1	SistemPerencan aanAnggaranX2	SistemPelaksan aanPengendalia nX3	SistemPelapora nX4
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

PengendalianBiayaStandarY

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (<45,67)	6	12,0	12,0	12,0
	Sedang (45,67-54,33)	33	66,0	66,0	78,0
	Tinggi (>54,33)	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

PenerapanStrukturOrganisasiX1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (<23,67)	18	36,0	36,0	36,0
	Sedang (23,67-26,33)	29	58,0	58,0	94,0
	Tinggi (>26,33)	3	6,0	6,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

SistemPerencanaanAnggaranX2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (<18,33)	9	18,0	18,0	18,0
	Sedang (18,33-21,67)	25	50,0	50,0	68,0
	Tinggi (>21,67)	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

SistemPelaksanaanPengendalianX3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (<27,33)	5	10,0	10,0	10,0
	Sedang (27,33-32,67)	17	34,0	34,0	44,0
	Tinggi (>32,67)	28	56,0	56,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

SistemPelaporanX4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah (<29,67)	4	8,0	8,0	8,0
	Sedang (29,67-34,33)	31	62,0	62,0	70,0
	Tinggi (>34,33)	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Lampiran 7 Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65923586
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,080
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,602
Asymp. Sig. (2-tailed)		,861

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengendalian Biaya StandarY * PenerapanStrukturOrganisasiX1	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
PengendalianBiayaStandarY * SistemPerencanaanAnggaranX2	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaksanaanPengendalianX3	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%
PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaporanX4	50	100,0%	0	0,0%	50	100,0%

PengendalianBiayaStandarY * PenerapanStrukturOrganisasiX1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
PengendalianBiayaStandarY * PenerapanStrukturOrganisasiX1	Between Groups	(Combined)	617,416	7
		Linearity	334,687	1
		Deviation from Linearity	282,729	6
	Within Groups		685,004	42
Total			1302,420	49

ANOVA Table

			Mean Square	F
PengendalianBiayaStandarY * PenerapanStrukturOrganisasiX1	Between Groups	(Combined)	88,202	5,408
		Linearity	334,687	20,521
		Deviation from Linearity	47,122	2,889
	Within Groups		16,310	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
PengendalianBiayaStandarY * PenerapanStrukturOrganisasiX1	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,019
	Within Groups		
Total			

PengendalianBiayaStandarY * SistemPerencanaanAnggaranX2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
PengendalianBiayaStandarY *	Between Groups	(Combined)	1071,771	10
		Linearity	815,254	1
		Deviation from Linearity	256,517	9
SistemPerencanaanAnggaranX2	Within Groups		230,649	39
	Total		1302,420	49

ANOVA Table

			Mean Square	F
PengendalianBiayaStandarY *	Between Groups	(Combined)	107,177	18,122
		Linearity	815,254	137,850
		Deviation from Linearity	28,502	4,819
SistemPerencanaanAnggaranX2	Within Groups		5,914	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
PengendalianBiayaStandarY *	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,000
SistemPerencanaanAnggaranX2	Within Groups		
	Total		

PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaksanaanPengendalianX3

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
PengendalianBiayaStandarY *	Between Groups	(Combined)	1008,370	14
		Linearity	747,280	1
		Deviation from Linearity	261,091	13
SistemPelaksanaanPengendalianX3	Within Groups		294,050	35
	Total		1302,420	49

ANOVA Table

			Mean Square	F
PengendalianBiayaStandarY *	Between Groups	(Combined)	72,026	8,573
		Linearity	747,280	88,947
		Deviation from Linearity	20,084	2,391
SistemPelaksanaanPengendalianX3	Within Groups		8,401	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
PengendalianBiayaStandarY *	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,020
SistemPelaksanaanPengendalianX3	Within Groups		
	Total		

PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaporanX4

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaporanX4	Between Groups	(Combined)	952,387	12
		Linearity	528,036	1
		Deviation from Linearity	424,351	11
	Within Groups		350,033	37
	Total		1302,420	49

ANOVA Table

			Mean Square	F
PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaporanX4	Between Groups	(Combined)	79,366	8,389
		Linearity	528,036	55,816
		Deviation from Linearity	38,577	4,078
	Within Groups		9,460	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
PengendalianBiayaStandarY * SistemPelaporanX4	Between Groups	(Combined)	,000
		Linearity	,000
		Deviation from Linearity	,001
	Within Groups		
	Total		

Hasil Uji Multikolinieritas

Correlations

Correlations		SistemPelaporanX4
PenerapanStrukturOrganisasiX1	Pearson Correlation	,322
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	50
SistemPerencanaanAnggaranX2	Pearson Correlation	,538**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
SistemPelaksanaanPengendalianX3	Pearson Correlation	,565**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
SistemPelaporanX4	Pearson Correlation	1*
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	PenerapanStrukturOrganisasiX1	Correlation Coefficient	-,022
		Sig. (2-tailed)	,880
		N	50
	SistemPerencanaanAnggaranX2	Correlation Coefficient	-,155
		Sig. (2-tailed)	,283
		N	50
	SistemPelaksanaanPengendalianX3	Correlation Coefficient	-,152
		Sig. (2-tailed)	,291
		N	50
	SistemPelaporanX4	Correlation Coefficient	,047
		Sig. (2-tailed)	,745
		N	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
N		50	

Lampiran 8 Hasil Regresi Sederhana

Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana (Tahap 1)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PenerapanStrukturOrganisasiX1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,507 ^a	,257	,241	4,490

- a. Predictors: (Constant), PenerapanStrukturOrganisasiX1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	334,687	1	334,687	16,601	,000 ^b
	Residual	967,733	48	20,161		
	Total	1302,420	49			

- a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY
b. Predictors: (Constant), PenerapanStrukturOrganisasiX1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,076	9,217		1,527	,133
	PenerapanStrukturOrganisasiX1	1,555	,382	,507	4,074	,000

- a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

Regresi Linier Sederhana (Tahap 2)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SistemPerencanaanAnggaranX2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,618	3,186

a. Predictors: (Constant), SistemPerencanaanAnggaranX2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815,254	1	815,254	80,326	,000 ^b
	Residual	487,166	48	10,149		
	Total	1302,420	49			

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. Predictors: (Constant), SistemPerencanaanAnggaranX2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,135	4,420		2,746	,008
	SistemPerencanaanAnggaranX2	1,937	,216	,791	8,962	,000

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

Regresi Linier Sederhana (Tahap 3)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SistemPelaksanaanPengendalianX3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,574	,565	3,401

a. Predictors: (Constant), SistemPelaksanaanPengendalianX3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	747,280	1	747,280	64,613	,000 ^b
	Residual	555,140	48	11,565		
	Total	1302,420	49			

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. Predictors: (Constant), SistemPelaksanaanPengendalianX3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,526	4,506		3,446	,001
	SistemPelaksanaanPengendalianX3	1,110	,138	,757	8,038	,000

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

Regresi Linier Sederhana (Tahap 4)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SistemPelaporanX4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,405	,393	4,017

a. Predictors: (Constant), SistemPelaporanX4

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528,036	1	528,036	32,730	,000 ^b
	Residual	774,384	48	16,133		
	Total	1302,420	49			

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. Predictors: (Constant), SistemPelaporanX4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,724	6,286		2,501	,016
	SistemPelaporanX4	1,091	,191	,637	5,721	,000

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

Lampiran 9 Hasil Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SistemPelaporanX4, PenerapanStrukturOrganisasiX1, SistemPelaksanaanPengendalianX3, SistemPerencanaanAnggaranX2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,734	,710	2,775

a. Predictors: (Constant), SistemPelaporanX4, PenerapanStrukturOrganisasiX1, SistemPelaksanaanPengendalianX3, SistemPerencanaanAnggaranX2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	955,915	4	238,979	31,036	,000 ^b
	Residual	346,505	45	7,700		
	Total	1302,420	49			

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

b. Predictors: (Constant), SistemPelaporanX4, PenerapanStrukturOrganisasiX1, SistemPelaksanaanPengendalianX3, SistemPerencanaanAnggaranX2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,945	6,375		-,305	,762
	PenerapanStrukturOrganisasiX1	,277	,292	,090	,950	,347
	SistemPerencanaanAnggaranX2	,957	,320	,391	2,995	,004
	SistemPelaksanaanPengendalianX3	,464	,173	,317	2,687	,010
	SistemPelaporanX4	,374	,164	,218	2,279	,027

a. Dependent Variable: PengendalianBiayaStandarY

Lampiran 10 Sumbangan Relatif dan Efektif

Sumbangan Relatif dan Efektif

Correlations

Correlations		PengendalianBiayaStandarY
PenerapanStrukturOrganisasiX1	Pearson Correlation	,507
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	215,300
	Covariance	4,394
	N	50
SistemPerencanaanAnggaranX2	Pearson Correlation	,791
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	420,820
	Covariance	8,588
	N	50
SistemPelaksanaanPengendalianX3	Pearson Correlation	,757
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	673,120
	Covariance	13,737
	N	50
SistemPelaporanX4	Pearson Correlation	,637
	Sig. (2-tailed)	,000
	Sum of Squares and Cross-products	483,860
	Covariance	9,875
	N	50
PengendalianBiayaStandarY	Pearson Correlation	1
	Sum of Squares and Cross-products	1302,420
	Covariance	26,580
	N	50



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax: (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe-a.uny.ac.id

Nomor : 1286 /UN34.18/LT/2014
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

13 Juni 2014

Yth. Pimpinan PT. Tare Martani

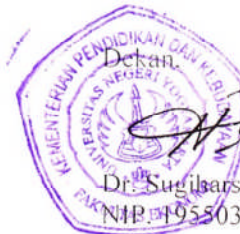
Jln. Kopol Bambang Suprpto No 2 – A Baciرو Gondokusuman

Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Aprilia Rahma W
NIM : 12812147006
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya Standar

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan
Dr. Sugilarsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.